



# **LAPORAN**

## **HASIL TRACER STUDY**

### **UNIVERSITAS SILIWANGI**

**TAHUN 2023**



## KATA PENGANTAR

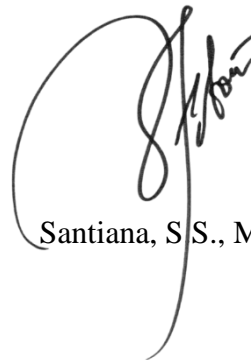
Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, *Tracer Study* Universitas Siliwangi tahun 2023 ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bagian dari upaya kami untuk mengevaluasi serta meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan oleh Universitas Siliwangi. *Tracer Study* merupakan langkah strategis yang dilakukan secara berkala untuk mengetahui sejauh mana lulusan universitas ini mampu bersaing dan berkontribusi di dunia kerja, serta untuk mengukur relevansi ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan.

Melalui laporan ini, kami mengupayakan agar Universitas Siliwangi dapat memperoleh data empiris mengenai berbagai aspek keberhasilan lulusan, baik dari segi kemampuan penerapan ilmu pengetahuan maupun relevansi keterampilan mereka di dunia kerja. *Tracer Study* ini melibatkan alumni dan perusahaan pengguna lulusan sebagai responden utama, dengan tujuan mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif terkait efektivitas pendidikan dan kontribusi yang diberikan oleh lulusan Universitas Siliwangi di masyarakat.

Beberapa aspek penting yang dibahas dalam laporan ini meliputi lama waktu tunggu lulusan dari berbagai program utama di Universitas Siliwangi untuk mendapatkan pekerjaan pertama, kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kompetensi bidang studi yang diperoleh selama perkuliahan, tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja mereka, serta tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Data-data ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai sejauh mana lulusan Universitas Siliwangi siap bersaing di dunia kerja dan sejauh mana pendidikan yang mereka tempuh telah memenuhi kebutuhan pasar.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan laporan ini, terutama para alumni dan perusahaan yang telah meluangkan waktu untuk memberikan data yang sangat berharga. Semoga laporan ini dapat menjadi kontribusi yang berarti bagi pengembangan Universitas Siliwangi dalam meningkatkan kualitas lulusannya serta mendukung mereka dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks.

Tasikmalaya, 29 Desember 2023  
Kepala Pusat Kerja Sama dan Alumni  
Universitas Siliwangi,



Santiana, S.S., M.Pd.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. TUJUAN .....	1
C. TARGET POPULASI DAN METODE PENGUMPULAN .....	1
D. LULUSAN.....	2
BAB II HASIL DAN ANALISIS .....	6
A. RESPONDEN .....	7
B. LAMA WAKTU TUNGGU LULUSAN .....	8
C. KESESUAIAN BIDANG KERJA LULUSAN TERHADAP BIDANG STUDI.....	10
D. TINGKAT TEMPAT KERJA .....	11
E. TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN.....	17
BAB III SIMPULAN DAN SARAN.....	38
A. SIMPULAN .....	38
B. SARAN.....	38
BAB IV PENUTUP .....	39
LAMPIRAN .....	40

# BAB I PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Tingkat keberhasilan lulusan dalam memasuki dunia kerja merupakan salah satu indikator utama kualitas pendidikan yang diberikan oleh perguruan tinggi. Universitas memiliki tanggung jawab untuk tidak hanya memberikan pengetahuan akademis kepada mahasiswa, tetapi juga membekali mereka dengan karakter dan keterampilan yang relevan serta mampu bersaing di dunia kerja. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu memastikan bahwa lulusan mereka siap berkontribusi bagi masyarakat dan mampu menghadapi tantangan di bidang profesional mereka masing-masing.

Untuk mengevaluasi sejauh mana pendidikan di Universitas Siliwangi berhasil dalam mempersiapkan lulusannya bagi dunia kerja, *Tracer Study* perlu dilakukan. *Tracer Study* ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari para lulusan serta perusahaan yang menggunakan lulusan Universitas Siliwangi sebagai karyawan. Dalam studi ini, beberapa aspek penting yang diteliti antara lain adalah penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, relevansi ilmu tersebut dengan kebutuhan masyarakat, serta kebutuhan akan keterampilan tambahan yang mungkin diperlukan dalam menunjang performa lulusan di tempat kerja.

Di Universitas Siliwangi, *Tracer Study* juga mencakup aspek-aspek seperti lama waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama, kesesuaian bidang kerja dengan kompetensi bidang studi, tingkat kepuasan pengguna lulusan, serta tingkat dan ukuran perusahaan tempat lulusan bekerja. Informasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kesiapan lulusan di dunia kerja sekaligus sebagai tolok ukur kualitas pendidikan yang diberikan oleh universitas.

Hasil dari *Tracer Study* ini akan sangat bermanfaat bagi Universitas Siliwangi dalam mengevaluasi dan meningkatkan kurikulum serta pengelolaan pendidikan, sehingga lulusan dapat lebih memenuhi kebutuhan masyarakat dan industri. Selain itu, hasil studi ini juga menjadi pendukung dalam proses akreditasi program studi dan universitas, serta menjadi panduan bagi universitas dalam merancang program pengembangan yang lebih sesuai bagi mahasiswa dan lulusan di masa mendatang.

## B. TUJUAN

Tujuan diadakannya *Tracer Study* Universitas Siliwangi sebagai berikut:

- 1) Mengetahui *outcome* pendidikan yang dihasilkan oleh Universitas Siliwangi.
- 2) Mengetahui kontribusi Universitas Siliwangi terhadap kompetensi yang ada di dunia kerja.
- 3) *Monitoring* kemampuan adaptasi lulusan Universitas Siliwangi ketika memasuki dunia kerja.
- 4) Sebagai bahan evaluasi bagi Universitas Siliwangi untuk meningkatkan kualitas di masa yang akan datang.

## C. TARGET POPULASI DAN METODE PENGUMPULAN

Dalam *Tracer Study* ini, populasi yang menjadi target utama adalah seluruh alumni Universitas Siliwangi yang telah menyelesaikan studi mereka pada periode tahun akademik 2018/2019 hingga 2022/2023, serta perusahaan yang menjadi pengguna lulusan tersebut. Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat, metode pengumpulan data dilakukan melalui survei *online* yang menggunakan kuesioner digital, yang dapat diakses melalui situs *tracer.unsil.ac.id*. Kuesioner ini dirancang dengan format pertanyaan terbuka dan tertutup, memungkinkan responden memberikan jawaban yang terstruktur maupun opini tambahan. Distribusi kuesioner dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk email,

aplikasi pesan instan seperti *WhatsApp*, dan media sosial.

Selain menggunakan email, pesan instan, dan media sosial, penyebaran informasi terkait *Tracer Study* juga dilakukan melalui grup komunikasi khusus yang ada di masing-masing jurusan. Informasi ini disampaikan secara aktif oleh ketua dan sekretaris jurusan, sebuah pendekatan yang dinilai cukup efektif untuk mendorong partisipasi alumni. Strategi ini memungkinkan komunikasi yang lebih langsung dan terfokus, sehingga memperbesar peluang keterlibatan alumni dalam pelaksanaan *Tracer Study*.

#### **D. LULUSAN**

Sebagai upaya untuk memetakan potret lulusan dan menilai keterkaitan antara pendidikan tinggi dengan dunia kerja, Universitas Siliwangi melalui Pusat Kerja Sama dan Alumni menyelenggarakan *Tracer Study* terhadap lulusan dari berbagai program studi di lingkungan Universitas Siliwangi. Berdasarkan data yang dihimpun, terdapat tren peningkatan jumlah lulusan dari tahun ke tahun. Pada tahun akademik 2018/2019, total lulusan tercatat sebanyak 3.123 orang, yang kemudian mengalami penurunan menjadi 1.850 orang pada tahun 2019/2020. Namun demikian, jumlah lulusan kembali meningkat secara bertahap, yakni menjadi 2.142 orang pada 2020/2021, 2.422 orang pada 2021/2022, dan mencapai angka tertinggi pada tahun akademik 2022/2023 sebanyak 3.897 orang. Kenaikan signifikan pada tahun 2022/2023 didorong oleh bertambahnya jumlah lulusan dari program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), yang mencatat sebanyak 883 lulusan dalam satu tahun. Program ini menunjukkan keberhasilan implementasi pendidikan profesi di Universitas Siliwangi sebagai respon terhadap kebutuhan tenaga pendidik bersertifikat secara nasional.

Secara umum, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) masih menjadi penyumbang lulusan terbanyak, diikuti oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), dan Fakultas Pertanian (FP). Program studi S1 Manajemen dari FEB misalnya, secara konsisten menunjukkan angka lulusan yang tinggi setiap tahunnya, dengan puncaknya pada tahun akademik 2022/2023 yaitu 271 lulusan. Program studi dari jenjang Pascasarjana pun menunjukkan tren positif, meskipun dalam skala yang lebih kecil. Beberapa program seperti S2 Manajemen, S2 Pendidikan Matematika, dan S2 Pendidikan Geografi menunjukkan keberlanjutan dan daya tarik tersendiri bagi lulusan jenjang sarjana untuk melanjutkan studi. Hal ini menandakan peningkatan minat terhadap pengembangan karier dan akademik di tingkat lanjut. Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), serta Fakultas Teknik (FT) juga mencatat kontribusi signifikan terhadap jumlah lulusan. Program studi baru seperti S1 Gizi dan peningkatan output dari prodi seperti Teknik Elektro dan Informatika menunjukkan bahwa program-program baru maupun eksisting telah berjalan secara produktif dan mampu menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja.

Dari perspektif longitudinal, data lulusan ini penting tidak hanya sebagai indikator kuantitatif keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tinggi, tetapi juga sebagai dasar perencanaan strategis untuk penguatan kualitas kurikulum, relevansi pembelajaran, serta peningkatan layanan karier dan jaringan alumni Universitas Siliwangi. Pusat Kerja Sama dan Alumni Universitas Siliwangi akan terus mengembangkan sistem pelacakan lulusan yang terintegrasi dan berbasis data untuk mengidentifikasi sebaran, posisi pekerjaan, serta kontribusi alumni dalam masyarakat dan dunia kerja. Laporan *Tracer Study* ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi penting dalam perumusan kebijakan akademik dan pengembangan mutu lulusan ke depan. Data lulusan Universitas Siliwangi dapat di lihat di Tabel 1 Data Lulusan.

**Tabel 1 Data Lulusan**

No.	Kode	Nama Program Studi	Status	Jenjang	Fakultas	Tahun Akademik				
						2022/2023	2021/2022	2020/2021	2019/2020	2018/2019
1	60202	Ekonomi Syari'ah	Aktif	S1	FAI	108	87	114	110	198
3	61406	Perbankan dan Keuangan	Aktif	D3	FEB	124	150	75	114	100
4	60201	Ekonomi Pembangunan	Aktif	S1	FEB	163	125	130	119	164
5	61201	Manajemen	Aktif	S1	FEB	271	160	146	137	247
6	62201	Akuntansi	Aktif	S1	FEB	160	112	149	79	213
7	13201	Kesehatan Masyarakat	Aktif	S1	FIK	134	114	86	43	148
8	13211	Gizi	Aktif	S1	FIK	55	0	0	0	0
9	67201	Ilmu Politik	Aktif	S1	FISIP	78	58	75	93	94
10	86904	Pendidikan Profesi Guru	Aktif	Profesi	FKIP	883	284	0	0	0
11	84025	Pendidikan Biologi	Aktif	S1	FKIP	120	75	124	78	143
12	84202	Pendidikan Matematika	Aktif	S1	FKIP	189	110	121	54	235
13	84203	Pendidikan Fisika	Aktif	S1	FKIP	57	16	2	0	0
14	85201	Pendidikan Jasmani	Aktif	S1	FKIP	207	163	153	99	196
15	86205	Pendidikan Masyarakat	Aktif	S1	FKIP	99	59	24	92	35
16	87201	Pendidikan Sejarah	Aktif	S1	FKIP	86	66	46	65	75
17	87202	Pendidikan Geografi	Aktif	S1	FKIP	132	34	44	92	147
18	87203	Pendidikan Ekonomi	Aktif	S1	FKIP	123	102	89	33	193
19	88201	Pendidikan Bahasa Indonesia	Aktif	S1	FKIP	118	105	86	135	130
20	88203	Pendidikan Bahasa Inggris	Aktif	S1	FKIP	93	68	88	63	181
21	54201	Agribisnis	Aktif	S1	FP	115	107	147	68	147
22	54211	Agroteknologi	Aktif	S1	FP	133	112	109	99	87
23	20201	Teknik Elektro	Aktif	S1	FT	101	51	51	53	33
24	22201	Teknik Sipil	Aktif	S1	FT	92	101	81	77	95
25	55201	Informatika	Aktif	S1	FT	130	65	111	59	218
26	54101	Agribisnis	Aktif	S2	Pascasarjana	14	5	11	10	8
27	54111	Agroteknologi	Aktif	S2	Pascasarjana	4	4	5	0	0
28	61101	Manajemen	Aktif	S2	Pascasarjana	45	40	38	52	30
29	84102	Pendidikan Matematika	Aktif	S2	Pascasarjana	37	43	33	17	0
30	87102	Pendidikan Geografi	Aktif	S2	Pascasarjana	26	6	1	0	0
31	95102	Pendidikan Kependudukan & Lingkungan Hidup	Alih Bentuk	S2	Pascasarjana	0	0	3	9	6
<b>Jumlah</b>						<b>3897</b>	<b>2422</b>	<b>2142</b>	<b>1850</b>	<b>3123</b>

**Tabel 2 Rekapitulasi Jumlah Lulusan per Fakultas**

Fakultas	Tahun Akademik				
	2022/2023	2021/2022	2020/2021	2019/2020	2018/2019
<b>FAI</b>	108	87	114	110	198
<b>FEB</b>	718	547	500	449	724
<b>FIK</b>	189	114	86	43	148
<b>FISIP</b>	78	58	75	93	126
<b>FKIP</b>	2107	1082	777	711	1335
<b>FP</b>	248	219	256	167	234
<b>FT</b>	323	217	243	189	346
<b>Pascasarjana</b>	126	98	88	79	44
<b>Jumlah</b>	<b>3897</b>	<b>2422</b>	<b>2139</b>	<b>1841</b>	<b>3123</b>

Berdasarkan rekapitulasi jumlah lulusan per fakultas seperti yang tercantum pada Tabel 2 Rekapitulasi Jumlah Lulusan per Fakultas, Fakultas Agama Islam (FAI) dengan Program Studi Ekonomi Syariah menunjukkan jumlah lulusan yang fluktuatif, dengan puncak tertinggi pada tahun akademik 2018/2019 sebanyak 198 lulusan dan jumlah terendah pada 2021/2022 sebanyak 87 lulusan. Tren ini menunjukkan stabilitas *output* lulusan dengan rata-rata di atas 100 per tahun.

Sedangkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) secara konsisten menjadi penyumbang lulusan terbesar kedua. Program studi S1 Manajemen dan S1 Akuntansi menyumbang mayoritas lulusan. Lonjakan signifikan terjadi pada 2022/2023 dengan total 718 lulusan, menandai peningkatan kapasitas dan efektivitas proses pembelajaran.

Sementara Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK) mencatatkan peningkatan signifikan, terutama dari Program Studi Kesehatan Masyarakat. Tahun 2022/2023 mencatat 134 lulusan, naik dibanding tahun-tahun sebelumnya. Program Studi Gizi sebagai program baru juga telah mulai menghasilkan lulusan sejak 2022/2023.

Kemudian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) tercatat relatif stabil di kisaran 75–94 lulusan per tahun. Prodi Ilmu Politik menjadi satu-satunya penyumbang lulusan dan menunjukkan tren kenaikan secara perlahan.

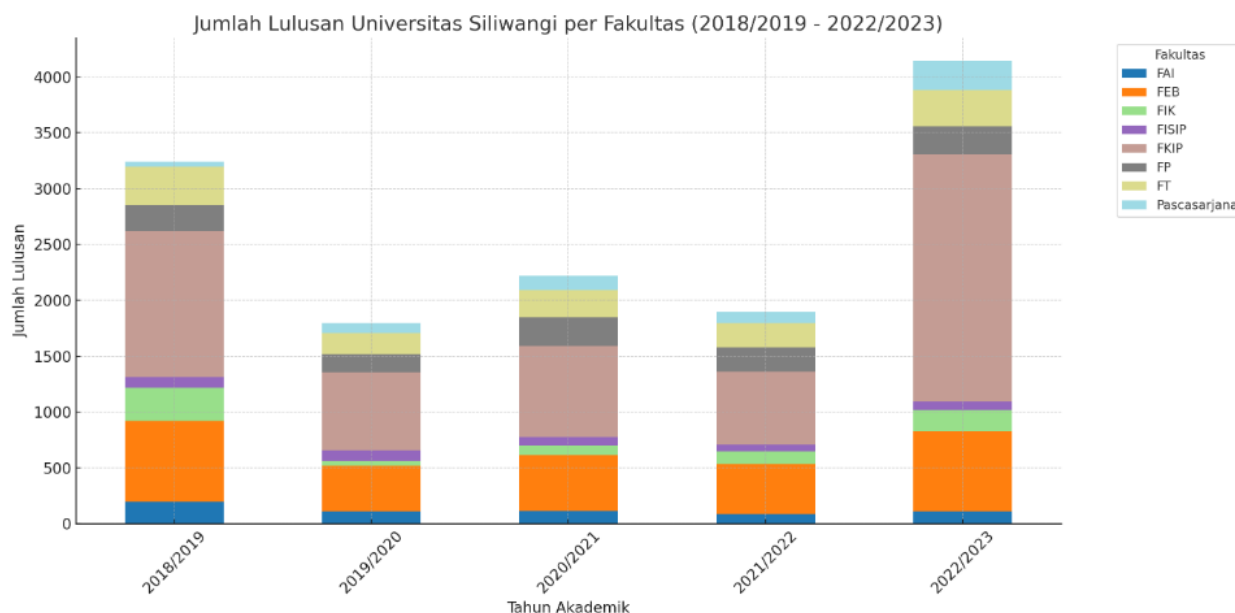
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) merupakan penyumbang lulusan terbanyak secara keseluruhan. Puncaknya terjadi pada tahun akademik 2022/2023 dengan 2.217 lulusan, ditopang oleh program Pendidikan Profesi Guru (PPG) sebanyak 883 lulusan. Prodi lain seperti Pendidikan Matematika, Bahasa Indonesia, dan Jasmani juga konsisten menunjukkan *output* tinggi.

Berikutnya adalah Fakultas Pertanian (FP), mengalami fluktuasi, dengan dua program studi utama, Agribisnis dan Agroteknologi, menyumbang lulusan dalam jumlah yang cukup besar. Tahun 2020/2021 menjadi tahun dengan lulusan terbanyak yaitu 256 orang.

Selanjutnya Fakultas Teknik (FT) menunjukkan pertumbuhan positif dengan peningkatan lulusan setiap tahun. Tiga program studi utama, yaitu Teknik Elektro, Teknik Sipil, dan Informatika menunjukkan performa yang stabil, dengan peningkatan pada 2022/2023 menjadi 323 lulusan.

Terakhir Program Pascasarjana menunjukkan tren peningkatan secara konsisten, dari 44 lulusan di tahun 2018/2019 menjadi 261 lulusan pada 2022/2023. Program S2 Manajemen dan S2 Pendidikan Matematika menjadi program yang paling banyak menghasilkan lulusan. Keseluruhan data dapat dilihat pula pada Diagram 1.

**Diagram 1 Jumlah Lulusan Universitas Siliwangi per Fakultas  
Tahun 2018/2019 – 2022/2023**



Dalam lima tahun terakhir, Universitas Siliwangi terus menunjukkan komitmennya dalam mencetak lulusan dari berbagai jenjang pendidikan, mulai dari program Diploma, Sarjana, Profesi, hingga Magister. Data rekapitulasi jumlah lulusan berdasarkan jenjang pendidikan ini merupakan cerminan dari dinamika penyelenggaraan pendidikan tinggi di Universitas Siliwangi yang senantiasa beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, serta kebijakan nasional di bidang pendidikan.

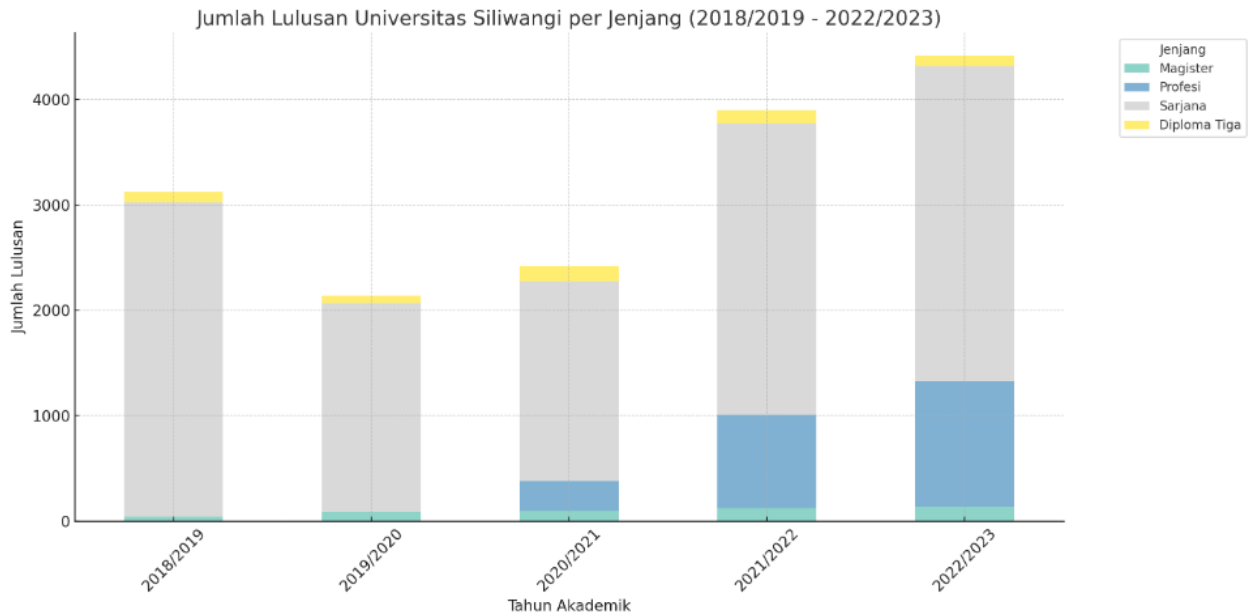
Tahun akademik 2022/2023 mencatatkan angka lulusan tertinggi dalam lima tahun terakhir, yaitu sebanyak 4.412 lulusan, meningkat signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama didorong oleh tingginya jumlah lulusan dari jenjang Sarjana dan Profesi, yang menjadi tulang punggung kontribusi Universitas Siliwangi terhadap pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

Secara umum, keberhasilan ini mencerminkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan proses pembelajaran serta peningkatan daya tarik institusi sebagai pilihan pendidikan tinggi yang kredibel. Selanjutnya, analisis data akan disajikan melalui tabel, visualisasi diagram, dan uraian berdasarkan masing-masing jenjang pendidikan.

**Tabel 3 Rekapitulasi Jumlah Lulusan per Jenjang**

Jenjang	Tahun Akademik				
	2022/2023	2021/2022	2020/2021	2019/2020	2018/2019
<b>Magister</b>	136	126	98	88	44
<b>Profesi</b>	1190	883	284	0	0
<b>Sarjana</b>	2987	2764	1890	1976	2979
<b>Diploma Tiga</b>	99	124	150	75	100
<b>Jumlah</b>	<b>4412</b>	<b>3897</b>	<b>2422</b>	<b>2139</b>	<b>3123</b>

**Diagram 2 Jumlah Lulusan Universitas Siliwangi per Jenjang Tahun 2018/2019 – 2022/2023)**



Selama lima tahun terakhir, Universitas Siliwangi telah mencatat kemajuan signifikan dalam mencetak lulusan dari berbagai jenjang pendidikan, mulai dari Diploma, Sarjana, Magister hingga Profesi. Total lulusan meningkat secara signifikan dari 3.123 orang pada tahun akademik 2018/2019 menjadi 4.412 orang pada tahun akademik 2022/2023.

### Jenjang Magister (S2)

Jumlah lulusan magister menunjukkan tren kenaikan secara perlahan namun konsisten. Dari hanya 44 lulusan pada 2018/2019, angka ini meningkat menjadi 136 lulusan pada 2022/2023. Hal ini menandakan adanya peningkatan minat lulusan Sarjana untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi di Universitas Siliwangi.

### Jenjang Profesi

Lompatan besar terjadi pada jenjang Profesi, khususnya dari Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Jika pada 2018/2019 dan 2019/2020 belum ada lulusan dari jenjang ini, maka pada 2020/2021 tercatat 284 lulusan, dan meningkat drastis menjadi 883 pada 2021/2022, lalu 1.190 pada 2022/2023. Tren ini mencerminkan keberhasilan universitas dalam merespons kebutuhan tenaga profesional, khususnya di sektor pendidikan.

### Jenjang Sarjana (S1)

Jenjang Sarjana secara konsisten menjadi penyumbang lulusan terbanyak setiap tahunnya. Tercatat 2.987 lulusan pada 2022/2023, nyaris menyamai angka tertinggi pada 2018/2019 yaitu 2.979 lulusan. Hal ini menunjukkan bahwa program-program S1 Universitas Siliwangi telah berjalan stabil dan mampu mempertahankan daya serap mahasiswa serta proses akademik yang efektif.

### Jenjang Diploma Tiga (D3)

Lulusan dari jenjang Diploma Tiga menunjukkan tren menurun dalam lima tahun terakhir, dari 100 lulusan pada 2018/2019 menjadi 99 pada 2022/2023. Penurunan ini bisa menjadi refleksi bagi pengelola program untuk melakukan revitalisasi atau pengalihan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai kebutuhan pasar kerja.

## BAB II HASIL DAN ANALISIS

### A. RESPONDEN

Salah satu indikator penting dalam mengevaluasi kualitas lulusan dan relevansi pendidikan tinggi dengan dunia kerja adalah pelaksanaan *Tracer Study*. Universitas Siliwangi secara rutin menyelenggarakan *Tracer Study* untuk melacak jejak lulusan beberapa tahun setelah kelulusan. Data ini menjadi landasan bagi pengambilan kebijakan pengembangan kurikulum, peningkatan layanan karier, serta penguatan jejaring alumni.

Selama periode lima tahun terakhir (2018/2019–2022/2023), *Tracer Study* Universitas Siliwangi berhasil menghimpun data dari 4.336 alumni lintas jenjang pendidikan. Jumlah ini mencerminkan antusiasme dan kesadaran para alumni terhadap pentingnya memberikan umpan balik demi peningkatan kualitas pendidikan di almamater tercinta. Tabel 4 berikut ini menyajikan jumlah alumni yang berpartisipasi dalam *Tracer Study*, diklasifikasikan berdasarkan jenjang pendidikan dan tahun akademik kelulusan.

**Tabel 4 Data Alumni yang Mengisi *Tracer Study* per Jenjang**

Jenjang	Tahun Akademik Lulus				
	2022/2023	2021/2022	2020/2021	2019/2020	2018/2019
Magister	77	23	55	46	25
Sarjana	998	559	767	633	822
Diploma Tiga	74	52	59	72	74
<b>Jumlah</b>	<b>1149</b>	<b>634</b>	<b>881</b>	<b>751</b>	<b>921</b>

Dari Tabel 4 diketahui bahwa Sarjana (S1) menjadi kontributor utama dengan 3.779 responden, atau sekitar 87% dari total responden. Ini menunjukkan besarnya populasi lulusan S1 dan sekaligus keberhasilan strategi pelibatan mereka dalam *Tracer Study*. Sedangkan program Magister (S2) menyumbang 226 responden, yang mengindikasikan bahwa keterlibatan lulusan pascasarjana terus meningkat, seiring dengan bertambahnya program studi dan lulusan di jenjang ini. Sementara itu jenjang Diploma Tiga (D3) tercatat sebanyak 331 responden, dengan angka partisipasi yang cenderung stabil dari tahun ke tahun. Secara keseluruhan, capaian jumlah responden ini merupakan hasil kolaborasi berbagai pihak di lingkungan Universitas Siliwangi, mulai dari pengelola program studi, fakultas, pusat Kerja Sama dan Alumni, hingga jejaring alumni. Data ini menjadi fondasi penting dalam menilai keberlanjutan hubungan antara institusi dengan lulusannya, serta dalam memperkuat relevansi kurikulum dengan dunia kerja.

Selain data alumni, salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan pendidikan tinggi adalah kemampuan lulusan untuk terserap di dunia kerja atau memulai usaha secara mandiri. Data alumni yang bekerja atau berwirausaha memberikan gambaran tentang relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar, serta kontribusi mereka dalam pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat. *Tracer Study* Universitas Siliwangi tidak hanya menelusuri status lulusan secara umum, tetapi juga secara spesifik mencatat jumlah alumni yang telah berhasil bekerja atau membangun usaha dalam kurun waktu tertentu setelah kelulusan. Informasi ini sangat penting bagi institusi untuk mengevaluasi kualitas pembelajaran, merancang kebijakan peningkatan soft skills dan hard skills, serta memperkuat konektivitas dengan dunia usaha dan industri, seperti yang terdata dalam Tabel 5.

**Tabel 5 Data Alumni yang Bekerja/Wirausaha per Jenjang**

Jenjang	Tahun Akademik Lulus				
	2022/2023	2021/2022	2020/2021	2019/2020	2018/2019
Magister	70	20	47	43	24
Sarjana	752	410	587	549	687
Diploma Tiga	52	14	23	39	68
<b>Jumlah</b>	<b>874</b>	<b>444</b>	<b>657</b>	<b>631</b>	<b>779</b>

Berdasarkan data pada Tabel 5, berikut poin-poin utama yang dapat disimpulkan, diantaranya, Total alumni yang bekerja atau berwirausaha selama lima tahun terakhir mencapai 3.385 orang, mencerminkan tingkat kemandirian dan keberhasilan lulusan Universitas Siliwangi dalam memasuki dunia profesional maupun membangun usaha mandiri. Sementara itu, Lulusan jenjang Sarjana (S1) kembali menunjukkan dominasi tertinggi dalam hal serapan kerja, dengan total 2.985 alumni yang telah bekerja atau berwirausaha. Hal ini mencerminkan bahwa lulusan sarjana Universitas Siliwangi mampu bersaing di pasar kerja dan memiliki keterampilan adaptif yang tinggi. Sedangkan Lulusan jenjang Magister (S2) menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun, dengan puncaknya pada tahun akademik 2022/2023 sebanyak 70 orang, atau lebih dari tiga kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya (20 orang pada 2021/2022). Hal ini bisa menjadi indikator keberhasilan penguatan program pascasarjana. Alumni Diploma Tiga (D3) juga memberikan kontribusi signifikan, terutama pada tahun-tahun awal seperti 2018/2019, dengan angka partisipasi tertinggi sebanyak 68 alumni yang bekerja atau berwirausaha. Sehingga secara umum, tren peningkatan jumlah alumni yang bekerja/wirausaha terlihat cukup stabil, terutama pada tahun akademik 2022/2023 dengan total tertinggi selama lima tahun terakhir, yaitu 874 alumni. Data ini menjadi dasar bagi penguatan sistem penjaminan mutu lulusan Universitas Siliwangi, sekaligus menjadi referensi penting dalam menyusun strategi peningkatan daya saing alumni di dunia kerja dan dunia usaha.

## B. LAMA WAKTU TUNGGU LULUSAN

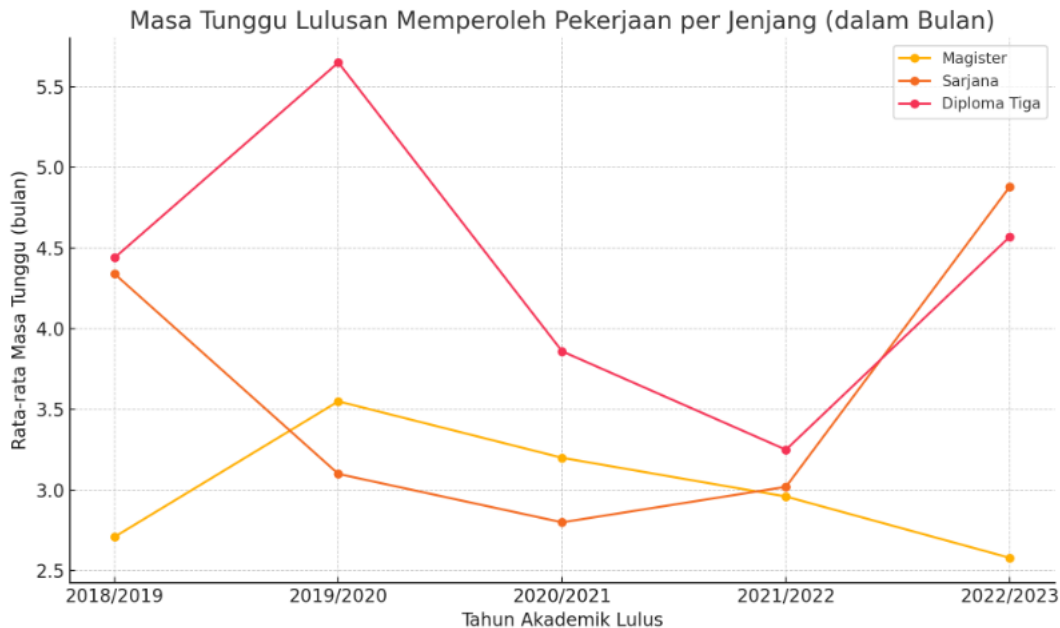
Salah satu indikator keberhasilan lulusan dalam memasuki dunia kerja adalah seberapa cepat mereka memperoleh pekerjaan setelah menyelesaikan studi. Ukuran ini dikenal sebagai masa tunggu kerja, yaitu waktu rata-rata (dalam bulan) yang dibutuhkan oleh alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Analisis masa tunggu kerja penting untuk mengetahui efektivitas pendidikan tinggi dalam menyiapkan lulusan yang siap kerja. Selain itu, informasi ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan layanan karier, penyesuaian kurikulum, serta menjalin kemitraan strategis dengan dunia industri dan usaha.

Tabel dan Grafik di bawah ini menyajikan gambaran umum mengenai lama waktu tunggu lulusan Universitas Siliwangi dari setelah lulus sampai mendapatkan pekerjaan.

**Tabel 6 Masa Tunggu Lulusan Memperoleh Pekerjaan (bulan)**

Jenjang	Tahun Akademik Lulus				
	2022/2023	2021/2022	2020/2021	2019/2020	2018/2019
Magister	2,58	2,96	3,20	3,55	2,71
Sarjana	4,88	3,02	2,80	3,10	4,34
Diploma Tiga	4,57	3,25	3,86	5,65	4,44

**Grafik 1 Masa Tunggu Lulusan Memperoleh Pekerjaan per Jenjang**



Berdasarkan data *Tracer Study* lulusan Universitas Siliwangi dari tahun akademik 2018/2019 hingga 2022/2023, terdapat variasi masa tunggu memperoleh pekerjaan pertama di antara jenjang pendidikan Magister, Sarjana, dan Diploma Tiga. Lulusan jenjang Magister menunjukkan masa tunggu yang relatif stabil dan cenderung pendek dibandingkan jenjang lainnya. Pada tahun akademik 2018/2019, lulusan Magister membutuhkan rata-rata 2,71 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama. Angka ini sempat meningkat menjadi 3,55 bulan pada 2019/2020, namun terus mengalami penurunan pada tahun-tahun berikutnya hingga mencapai angka terendah yaitu 2,58 bulan pada 2022/2023. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Magister relatif cepat terserap di dunia kerja, kemungkinan karena mereka memiliki keahlian yang lebih spesifik dan pengalaman kerja yang memadai.

Sementara itu, lulusan Sarjana mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun akademik 2018/2019, masa tunggu lulusan Sarjana tercatat sebesar 4,34 bulan. Kemudian terjadi perbaikan pada tahun 2020/2021 dengan angka terendah yaitu 2,80 bulan. Namun, peningkatan yang cukup tajam kembali terjadi pada 2022/2023, di mana masa tunggu mencapai angka tertinggi dalam lima tahun terakhir, yaitu 4,88 bulan. Fluktuasi ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti ketatnya persaingan kerja, kurangnya keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri, serta dampak kondisi ekonomi pasca pandemi.

Adapun lulusan Diploma Tiga (D3) secara umum menunjukkan masa tunggu yang lebih lama dan tidak stabil. Dimulai dari angka 4,44 bulan pada tahun 2018/2019, meningkat drastis pada 2019/2020 menjadi 5,65 bulan, yang merupakan angka tertinggi dari seluruh data. Penurunan masa tunggu terjadi pada tahun-tahun berikutnya hingga mencapai 3,25 bulan pada 2021/2022, namun kembali meningkat menjadi 4,57 bulan pada 2022/2023. Tren ini menandakan bahwa lulusan D3 masih menghadapi tantangan dalam memasuki dunia kerja, baik dari segi ketersediaan lapangan kerja yang sesuai, maupun keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh industri.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa lulusan Magister lebih cepat terserap di dunia kerja, sementara lulusan Sarjana dan Diploma Tiga (D3) masih memerlukan penguatan dalam hal kompetensi kerja dan koneksi industri. Oleh karena itu, penting bagi institusi untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, memperluas jejaring kemitraan, serta memperkuat layanan bimbingan karier guna mempercepat transisi lulusan ke dunia kerja.

### C. KESESUAIAN BIDANG KERJA LULUSAN TERHADAP BIDANG STUDI

Keterkaitan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja merupakan tolok ukur krusial dalam menilai keberhasilan sebuah institusi dalam menghasilkan lulusan yang relevan dan kompeten. Dalam konteks ini, kesesuaian antara bidang studi yang ditempuh dengan pekerjaan yang dijalani alumni menjadi indikator strategis yang mencerminkan efektivitas kurikulum, kecocokan kompetensi, serta kesiapan lulusan menghadapi tantangan profesional di lapangan. Melalui pelaksanaan *Tracer Study* secara berkala, institusi memperoleh data yang sangat berharga dalam menilai sejauh mana program studi yang ditawarkan mampu menjawab kebutuhan nyata di dunia industri dan sektor lainnya. Temuan ini juga menjadi landasan penting dalam penyusunan strategi pengembangan kurikulum, peningkatan layanan penunjang karier, serta perluasan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan eksternal.

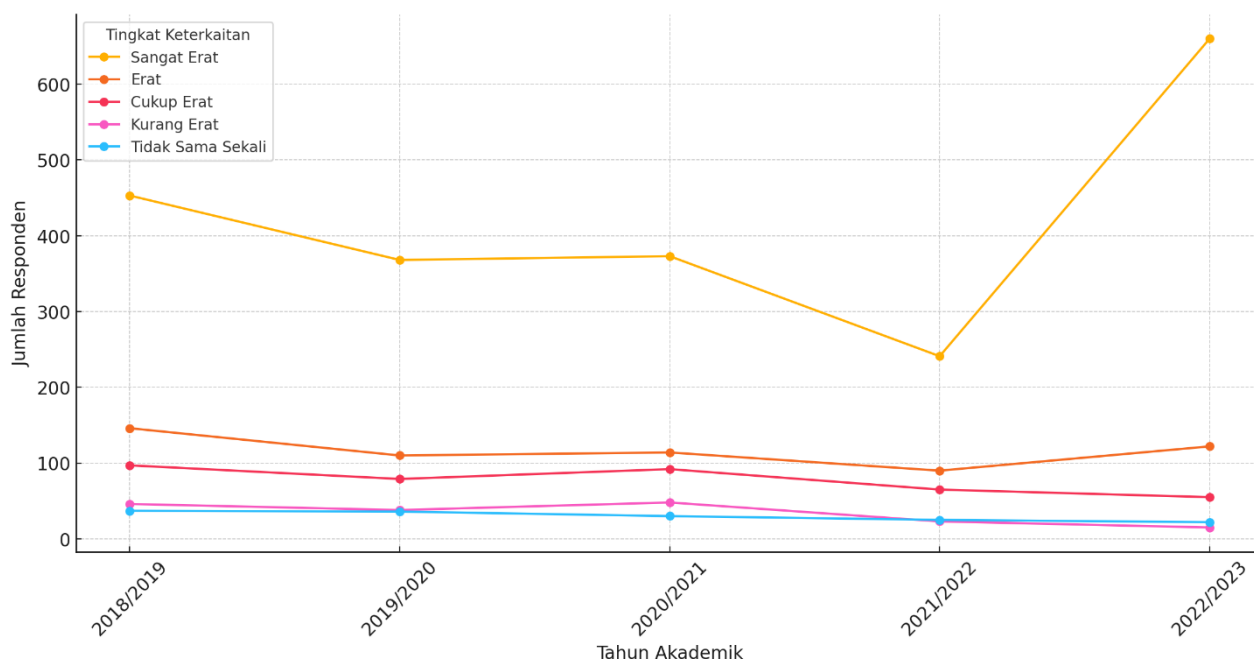
Tabel berikut menggambarkan tingkat kesesuaian antara bidang studi dan pekerjaan para alumni Universitas Siliwangi berdasarkan jenjang pendidikan (Magister, Sarjana, dan Diploma Tiga) dan tahun kelulusan dari 2018/2019 hingga 2022/2023. Kategori kesesuaian dikelompokkan ke dalam lima tingkat, yakni sangat erat, erat, cukup erat, kurang erat, dan tidak sama sekali.

**Tabel 7 Hubungan Antara Bidang Studi dengan Pekerjaan (Kesesuaian Bidang Kerja)**

Jenjang	Kriteria	Tahun Akademik Lulus				
		2022/2023	2021/2022	2020/2021	2019/2020	2018/2019
<b>Magister</b>	Sangat Erat	40	12	31	23	14
	Erat	24	3	10	12	4
	Cukup Erat	6	3	5	7	5
	Kurang Erat	0	1	1	1	1
	Tidak Sama Sekali	0	1	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>70</b>	<b>20</b>	<b>47</b>	<b>43</b>	<b>24</b>
<b>Sarjana</b>	Sangat Erat	595	223	336	337	426
	Erat	76	83	100	83	114
	Cukup Erat	46	60	79	62	71
	Kurang Erat	13	20	43	33	41
	Tidak Sama Sekali	22	24	29	34	35
	<b>Jumlah</b>	<b>752</b>	<b>410</b>	<b>587</b>	<b>549</b>	<b>687</b>
<b>Diploma Tiga</b>	Sangat Erat	25	6	6	8	13
	Erat	22	4	4	15	28
	Cukup Erat	3	2	8	10	21
	Kurang Erat	2	2	4	4	4
	Tidak Sama Sekali	0	0	1	2	2
	<b>Jumlah</b>	<b>52</b>	<b>14</b>	<b>23</b>	<b>39</b>	<b>68</b>

Kesesuaian antara bidang studi yang ditempuh oleh lulusan Universitas Siliwangi dan pekerjaan yang dijalani mereka merupakan indikator penting yang mencerminkan relevansi kurikulum dan kualitas pendidikan yang diberikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan dari berbagai jenjang pendidikan memiliki pekerjaan yang sesuai dengan bidang studi mereka. Terlihat bahwa lulusan jenjang Magister, Sarjana, hingga Diploma, umumnya berhasil memasuki dunia kerja dengan tingkat kesesuaian yang signifikan. Temuan ini tidak hanya menggambarkan keberhasilan lulusan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan pasar kerja, tetapi juga memberikan gambaran positif mengenai efektivitas program studi yang ada di Universitas Siliwangi dalam mempersiapkan mahasiswanya untuk berkarier di berbagai sektor profesional. Hal tersebut dapat dilihat dalam Grafik 2 Tren Kesesuaian Pekerjaan VS Bidang Studi (2018-2023).

**Grafik 2 Tren Kesesuaian Pekerjaan VS Bidang Studi (2018-2023)**



### Jenjang Magister (S2)

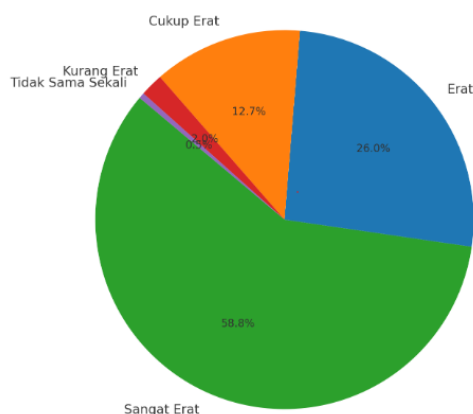
Lulusan program Magister Universitas Siliwangi menunjukkan tingkat kesesuaian yang sangat baik antara bidang studi yang ditempuh dengan pekerjaan yang dijalani. Dalam kurun waktu tahun akademik 2018/2019 hingga 2022/2023, mayoritas lulusan menyatakan bahwa pekerjaan mereka memiliki kaitan yang sangat erat atau erat dengan latar belakang pendidikan mereka. Tren ini terus meningkat, di mana jumlah lulusan yang melaporkan kesesuaian yang sangat erat naik signifikan dari 14 orang pada tahun 2018/2019 menjadi 40 orang pada 2022/2023. Keselarasan dalam kategori “erat” juga menunjukkan kestabilan sepanjang periode tersebut.

Meskipun demikian, masih terdapat lulusan yang merasa bidang kerja mereka hanya cukup erat, kurang erat, atau bahkan tidak berkaitan sama sekali dengan studi yang mereka jalani. Secara keseluruhan, dari total data lulusan, sebanyak 120 orang (sekitar 61,9%) menyatakan bahwa pekerjaan mereka sangat erat kaitannya dengan bidang studi, sementara 53 orang (27,4%) menyatakan “erat”, dan sisanya tersebar di kategori cukup erat (13,4%), kurang erat (2,1%), dan tidak sama sekali (0,5%). Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas lulusan Magister Universitas Siliwangi telah meniti karier yang sesuai dengan kompetensi akademik mereka, meskipun terdapat ruang untuk peningkatan terutama dalam

menyelaraskan kurikulum dengan dinamika kebutuhan dunia kerja. Hal tersebut tercermin pada Gambar 1 Persentase Kesesuaian Pekerjaan Lulusan Magister dengan Bidang Studi.

**Gambar 1 Persentase Kesesuaian Pekerjaan Lulusan Magister dengan Bidang Studi**

Persentase Kesesuaian Pekerjaan Lulusan Magister dengan Bidang Studi

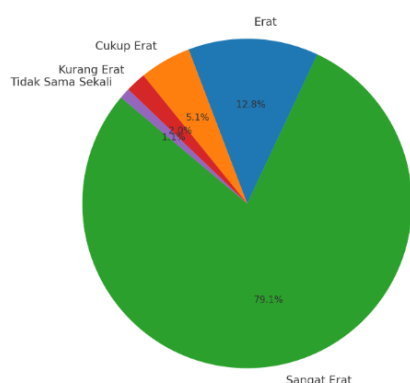


### Jenjang Sarjana (S1)

Lulusan jenjang Sarjana Universitas Siliwangi juga menunjukkan tingkat kesesuaian yang tinggi antara bidang studi yang mereka tempuh dengan pekerjaan yang dijalani. Dari tahun akademik 2018/2019 hingga 2022/2023, tren kesesuaian tersebut tampak stabil dan cenderung mengembirakan. Pada tahun akademik 2022/2023, dari total 752 lulusan, sebanyak 595 orang (79,1%) menyatakan bahwa pekerjaan mereka sangat erat kaitannya dengan pendidikan yang ditempuh. Selain itu, 96 orang (12,8%) melaporkan kesesuaian yang erat, sedangkan 38 orang (5%) menyatakan pekerjaannya cukup erat terkait dengan bidang studi. Sementara itu, terdapat 15 lulusan (2%) yang merasa kurang erat, dan 8 orang (1,1%) mengaku tidak sama sekali sesuai antara pekerjaan dan studi mereka. Meskipun mayoritas lulusan merasa berada di jalur karier yang sejalan dengan kompetensi akademik mereka, kehadiran lulusan dengan tingkat kesesuaian yang rendah menjadi masukan penting untuk evaluasi kurikulum agar lebih responsif terhadap perubahan dan kebutuhan dunia kerja, seperti nampak pada Gambar 2.

**Gambar 2 Persentase Kesesuaian Pekerjaan Lulusan Sarjana dengan Bidang Studi**

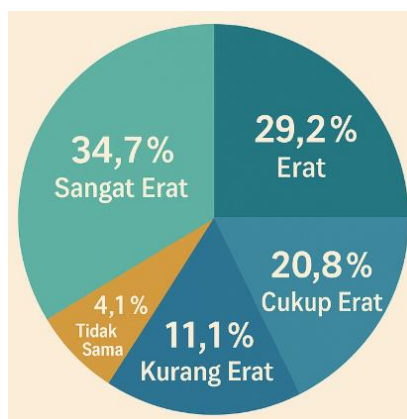
Persentase Kesesuaian Pekerjaan Lulusan Sarjana dengan Bidang Studi



### Jenjang Diploma Tiga (D3)

Pada jenjang Diploma Tiga, kesesuaian antara bidang studi dan pekerjaan lulusan Universitas Siliwangi (Gambar 2) menunjukkan pola yang lebih bervariasi dibanding jenjang lainnya. Meskipun sebagian besar lulusan menyatakan bahwa pekerjaan mereka memiliki kaitan yang sangat erat atau erat dengan pendidikan yang mereka tempuh, proporsinya tidak setinggi jenjang Magister maupun Sarjana. Dari data tahun akademik 2022/2023, tercatat 25 dari 72 lulusan (34,7%) menyatakan kesesuaian yang sangat erat, sementara 21 lulusan (29,2%) melaporkan pekerjaan mereka erat dengan studi mereka. Di sisi lain, sebanyak 15 orang (20,8%) merasa bahwa pekerjaan mereka hanya cukup erat, sedangkan 8 lulusan (11,1%) menilai kesesuaiannya kurang erat, dan 3 orang (4,1%) menyatakan bahwa pekerjaan mereka tidak sama sekali terkait dengan bidang studi. Meskipun angka lulusan yang merasa kesesuaian tinggi tetap menjadi mayoritas, proporsi lulusan dengan kesesuaian rendah mengindikasikan adanya tantangan dalam menyelaraskan kurikulum Diploma Tiga dengan kebutuhan pasar kerja yang dinamis. Oleh karena itu, perlu upaya lebih lanjut untuk mengoptimalkan relevansi antara pembelajaran dan praktik profesional di dunia kerja.

**Gambar 3 Persentase Kesesuaian Pekerjaan Lulusan Diploma dengan Bidang Studi**



### D. TINGKAT TEMPAT KERJA

Distribusi tempat kerja lulusan merupakan salah satu indikator strategis untuk menilai sejauh mana lulusan perguruan tinggi mampu bersaing di pasar kerja yang lebih luas. Tidak hanya menunjukkan kemampuan adaptasi dan mobilitas lulusan, informasi ini juga menjadi cerminan kualitas pendidikan yang mampu menyiapkan individu untuk bekerja di berbagai level institusi, baik lokal, nasional, maupun multinasional.

Data selama lima tahun terakhir memberikan gambaran tentang capaian tersebut. Dengan terus meningkatnya jumlah lulusan yang bekerja di tingkat nasional dan bahkan multinasional, terlihat bahwa lulusan dari berbagai jenjang pendidikan di Universitas Siliwangi telah menunjukkan daya saing yang baik dan keterhubungan yang kuat dengan kebutuhan dunia kerja. Temuan ini menjadi landasan penting dalam penguatan kurikulum, pembinaan karier, serta jejaring kemitraan lintas sektor yang lebih luas.

Tabel 8 ini menyajikan gambaran umum tingkat tempat kerja lulusan Universitas Siliwangi berdasarkan jenjang pendidikan dan tahun kelulusan. Kategori tempat kerja dibagi menjadi lokal, nasional, dan multinasional, yang mencerminkan sebaran serta jangkauan lulusan dalam dunia kerja.

**Tabel 8 Tingkat Tempat Kerja Lulusan (Lokal, Nasional, dan Multinasional)**

Jenjang	Kriteria	Tahun Akademik Lulus				
		2022/2023	2021/2022	2020/2021	2019/2020	2018/2019
<b>Magister</b>	Lokal*	11	3	14	7	6
	Nasional**	59	16	33	35	18
	Multinasional***	0	1	0	1	0
	<b>Jumlah</b>	<b>70</b>	<b>20</b>	<b>47</b>	<b>43</b>	<b>24</b>
<b>Sarjana</b>	Lokal*	304	114	232	223	283
	Nasional**	396	267	316	277	347
	Multinasional***	52	29	39	50	57
	<b>Jumlah</b>	<b>752</b>	<b>410</b>	<b>587</b>	<b>549</b>	<b>687</b>
<b>Diploma Tiga</b>	Lokal*	12	3	10	18	19
	Nasional**	38	10	11	18	46
	Multinasional***	2	1	2	3	3
	<b>Jumlah</b>	<b>52</b>	<b>14</b>	<b>23</b>	<b>39</b>	<b>68</b>

Keterangan:

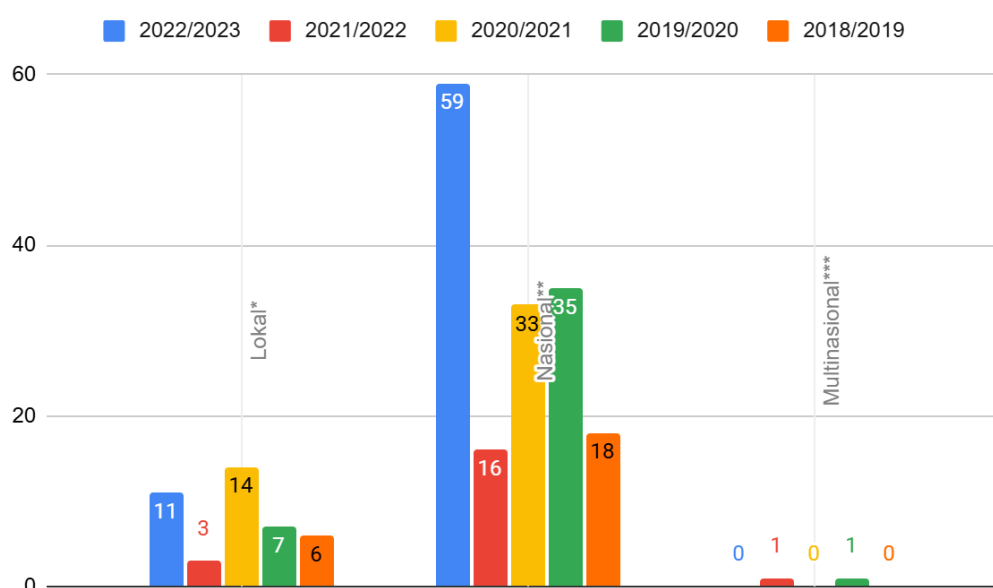
Lokal\* : Lokal/Wilayah/Wirawasta Tidak Berbadan Hukum

Nasional\*\* : Nasional/Wirawasta Berbadan Hukum

Multinasional\*\*\*: Multinasional/Internasional

Data mengenai tempat kerja lulusan Universitas Siliwangi menunjukkan sebaran lulusan di berbagai sektor, mulai dari tingkat lokal, nasional, hingga multinasional. Informasi ini memberikan gambaran yang jelas tentang seberapa luas dan beragamnya lapangan pekerjaan yang dapat diakses oleh lulusan universitas. Mengetahui sebaran tingkat tempat kerja sangat penting dalam mengevaluasi kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja, serta untuk memperkuat Kerja Sama antara universitas dan dunia industri dalam menyiapkan lulusan yang siap bersaing.

**Diagram 3 Tingkat Tempat Kerja Lulusan Jenjang Magister**

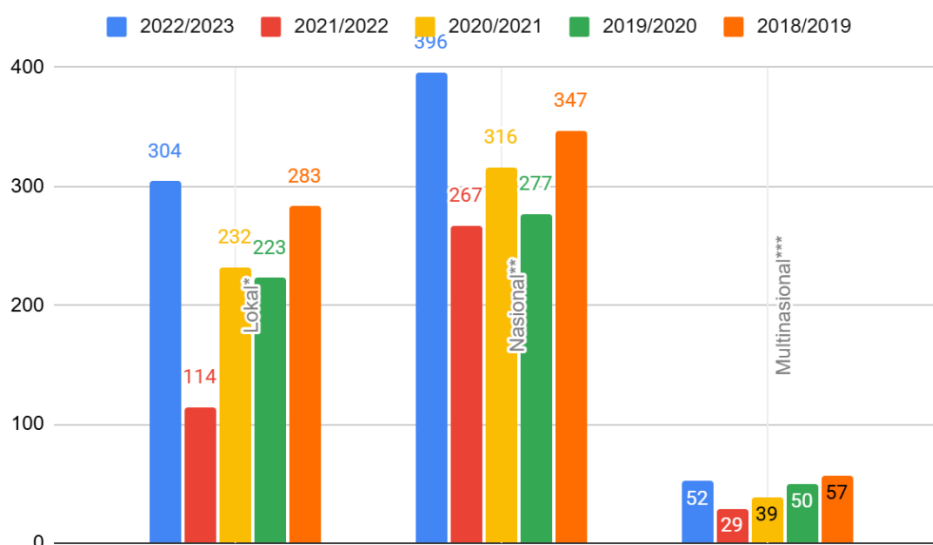


Pada jenjang Magister, lulusan Universitas Siliwangi menunjukkan kecenderungan yang kuat untuk bekerja di tingkat nasional. Data tahun akademik 2022/2023 mencatat bahwa dari 70 lulusan, sebanyak 59 orang (84,3%) bekerja di perusahaan atau instansi nasional, sementara 11 orang (15,7%) bekerja di tingkat lokal. Tidak ada lulusan yang bekerja di perusahaan multinasional pada tahun tersebut.

Tren dominasi pasar kerja nasional ini konsisten dalam lima tahun terakhir. Misalnya, pada tahun 2021/2022, dari 20 lulusan, 16 orang (80%) bekerja di tingkat nasional, 3 orang (15%) di lokal, dan 1 orang (5%) di multinasional. Pada tahun 2020/2021, dari 47 lulusan, 33 orang (70,2%) bekerja di institusi nasional dan 14 orang (29,8%) di lokal, tanpa ada keterlibatan di perusahaan multinasional. Bahkan pada tahun akademik lainnya, seperti 2018/2019 dan 2019/2020, pola serupa terlihat jelas, dengan sebagian besar lulusan bekerja di dalam negeri.

Secara keseluruhan, dalam rentang waktu 2018/2019 hingga 2022/2023, lebih dari 70% lulusan Magister Universitas Siliwangi setiap tahunnya terserap ke pasar kerja nasional. Sementara itu, keterlibatan lulusan di perusahaan multinasional masih sangat rendah, hanya tercatat dua orang selama lima tahun terakhir. Pola ini menunjukkan bahwa lulusan Magister memiliki daya saing yang baik di tingkat nasional, namun juga menyiratkan adanya ruang untuk peningkatan dalam hal penyiapan lulusan menghadapi tantangan dan peluang di pasar kerja global. Upaya penguatan kompetensi internasional dan pengembangan jejaring profesional lintas negara menjadi penting untuk mendorong keterlibatan lulusan dalam lingkungan kerja multinasional.

**Diagram 4 Tingkat Tempat Kerja Lulusan Jenjang Sarjana**



Lulusan jenjang Sarjana Universitas Siliwangi menunjukkan penyebaran yang luas di berbagai tingkatan tempat kerja, baik lokal, nasional, maupun multinasional. Pada tahun akademik 2022/2023, dari total 752 lulusan, sebanyak 396 orang (52,7%) bekerja di perusahaan atau instansi nasional, menjadikan kategori ini sebagai penyerap lulusan terbanyak. Diikuti oleh 304 lulusan (40,4%) yang bekerja di tingkat lokal, menunjukkan peran penting lulusan dalam pengembangan daerah dan sektor-sektor domestik. Sementara itu, sebanyak 52 lulusan (6,9%) berhasil menembus dunia kerja multinasional, menandakan bahwa lulusan Sarjana Universitas Siliwangi memiliki kompetensi yang mampu bersaing di pasar kerja global.

Tren ini mencerminkan daya saing lulusan Sarjana yang tidak hanya kuat di dalam negeri, tetapi juga mulai merambah ke kancah internasional. Konsistensi data selama beberapa tahun terakhir juga menunjukkan bahwa lulusan jenjang ini secara berkelanjutan berhasil terserap ke dalam berbagai level industri, baik lokal maupun internasional. Capaian ini mengindikasikan bahwa kurikulum dan kualitas pendidikan yang diterapkan mampu membekali lulusan dengan keterampilan yang relevan dan adaptif terhadap dinamika dunia kerja modern.

**Diagram 5 Tingkat Tempat Kerja Lulusan Jenjang Diploma Tiga**

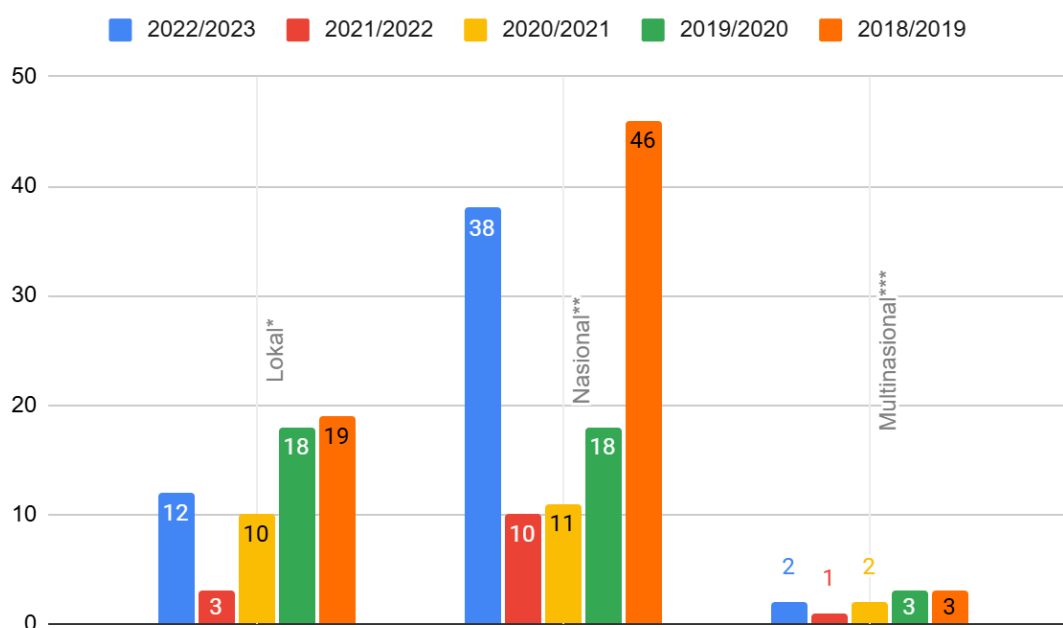


Diagram tingkat tempat kerja lulusan jenjang Diploma Tiga Universitas Siliwangi menunjukkan bahwa mayoritas lulusan (73,1% atau 38 dari 52 lulusan) bekerja di tingkat nasional, mendominasi pasar kerja dengan kontribusi signifikan pada perusahaan dan instansi berskala nasional. Sementara itu, sebanyak 23,1% (12 lulusan) bekerja di tingkat lokal, mencerminkan peran aktif lulusan dalam mendukung pembangunan ekonomi dan ketenagakerjaan di wilayah sekitar universitas. Meskipun masih kecil, terdapat 3,8% (2 lulusan) yang berhasil menembus pasar kerja multinasional, membuktikan bahwa lulusan D3 Universitas Siliwangi memiliki kompetensi untuk bersaing secara global.

Data ini mengindikasikan bahwa lulusan D3 tidak hanya terserap dengan baik di sektor nasional, tetapi juga mulai merambah lingkup internasional, meskipun proporsinya masih minim. Hanya 1 dari 26 lulusan yang bekerja di perusahaan multinasional, menunjukkan perlunya peningkatan dukungan kurikulum dan pelatihan untuk memperluas peluang kerja global. Secara keseluruhan, 96,2% lulusan telah terserap di pasar kerja nasional dan lokal, menegaskan relevansi pendidikan vokasi Universitas Siliwangi dengan kebutuhan pasar domestik. Upaya strategis seperti kolaborasi dengan industri multinasional dan penguatan soft skill berbasis global dapat menjadi fasan untuk meningkatkan persentase lulusan di tingkat internasional. Meskipun jumlah lulusan D3 lebih sedikit dibandingkan dengan jenjang Sarjana atau Magister, namun data ini menunjukkan bahwa lulusan D3 memiliki kesempatan yang baik untuk mendapatkan pekerjaan di berbagai sektor nasional dan multinasional.

## E. TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN

Salah satu cara untuk mengukur kualitas pendidikan di Universitas Siliwangi adalah dengan melihat tingkat kepuasan lulusan, yang mencakup penilaian pengguna terhadap kinerja dan kompetensi lulusan yang dihasilkan. Tingkat kepuasan ini juga memberikan gambaran tentang seberapa baik lulusan Universitas Siliwangi dapat beradaptasi dengan dunia kerja dan memenuhi kebutuhan industri. Data berikut menunjukkan jumlah lulusan yang dinilai oleh para pengguna atau pihak yang merekrut lulusan, yang menjadi indikator utama dalam mengevaluasi relevansi dan kualitas pendidikan yang diberikan oleh universitas.

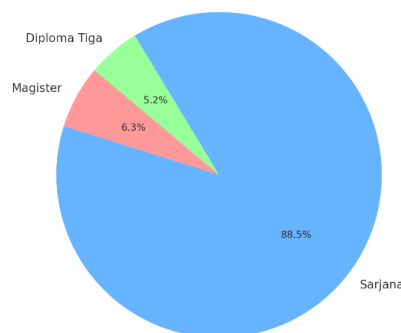
Penilaian langsung dari pengguna lulusan menjadi sumber informasi krusial dalam menilai kualitas pendidikan tinggi. Data ini tidak hanya merefleksikan sejauh mana lulusan mampu memenuhi ekspektasi dunia kerja, tetapi juga menjadi tolok ukur bagi Universitas Siliwangi dalam menjaga dan meningkatkan mutu layanannya, baik dari sisi akademik, keterampilan, maupun soft skills. Selama lima tahun terakhir, Universitas Siliwangi secara konsisten mengumpulkan data kepuasan pengguna terhadap lulusan dari berbagai jenjang pendidikan, menunjukkan komitmen terhadap evaluasi berkelanjutan dan peningkatan kualitas.

**Tabel 9 Jumlah Lulusan yang Dinilai per Jenjang**

Jenjang	Tahun Akademik Lulus				
	2022/2023	2021/2022	2020/2021	2019/2020	2018/2019
Magister	46	13	33	31	15
Sarjana	356	287	458	401	447
Diploma Tiga	31	9	17	24	34
<b>Jumlah</b>	<b>433</b>	<b>309</b>	<b>508</b>	<b>456</b>	<b>496</b>

**Gambar 4 Jumlah Lulusan Jenjang Magister yang Dinilai**

Distribusi Lulusan Berdasarkan Jenjang Pendidikan (2018–2023)



Berdasarkan data *Tracer Study* Gambar 4, lulusan dari tahun akademik 2018/2019 hingga 2022/2023, terlihat bahwa mayoritas lulusan berasal dari jenjang Sarjana dengan total 1.949 orang, atau sekitar 79.2% dari keseluruhan lulusan. Jenjang Magister menyumbang sekitar 11.3% dengan total 138 lulusan, sedangkan jenjang Diploma Tiga menyumbang 9.5% dengan jumlah 115 lulusan. Dominasi lulusan Sarjana ini menunjukkan bahwa program pendidikan S1 masih menjadi pilihan utama bagi sebagian besar mahasiswa, baik dari sisi ketersediaan program studi maupun minat masyarakat terhadap jenjang tersebut. Sementara itu, meskipun jumlahnya lebih sedikit, program Magister dan Diploma Tiga tetap menunjukkan tren kelulusan yang stabil dari tahun ke tahun. Data ini dapat menjadi dasar bagi institusi dalam melakukan evaluasi serta pengembangan kurikulum dan strategi promosi ke depan, terutama untuk mendorong minat terhadap jenjang pendidikan non-Sarjana.

### Jenjang Magister (S2)

Penilaian pengguna terhadap lulusan Magister menunjukkan perkembangan yang cukup positif. Dari 15 lulusan yang dinilai pada tahun akademik 2018/2019, jumlah ini meningkat menjadi 46 pada 2022/2023. Lonjakan ini mencerminkan semakin besarnya kepercayaan pengguna terhadap lulusan S2 Universitas Siliwangi, sekaligus mengindikasikan peningkatan eksistensi lulusan Magister di dunia kerja, baik di instansi pemerintahan, pendidikan tinggi, maupun sektor swasta.

### Jenjang Sarjana (S1)

Lulusan jenjang Sarjana terus menjadi yang paling banyak dinilai oleh pengguna setiap tahunnya. Tercatat 447 lulusan S1 dinilai pada 2018/2019, kemudian mengalami fluktuasi dan mencapai 356 lulusan pada 2022/2023. Jumlah yang stabil ini menunjukkan bahwa lulusan Sarjana Universitas Siliwangi tetap menjadi pilihan utama di dunia kerja, serta menunjukkan daya saing lulusan yang kuat dan relevansi kurikulum terhadap kebutuhan pasar.

### Jenjang Diploma Tiga (D3)

Pada jenjang Diploma Tiga, jumlah lulusan yang dinilai pengguna cenderung lebih sedikit dibanding jenjang lain, namun tetap menunjukkan kontribusi yang signifikan. Tercatat 34 lulusan dinilai pada 2018/2019, sempat menurun di tahun-tahun berikutnya, dan kembali meningkat menjadi 31 pada 2022/2023. Meski demikian, data ini mengindikasikan bahwa lulusan D3 masih memiliki tempat tersendiri di pasar kerja, khususnya pada sektor-sektor teknis dan vokasional yang membutuhkan keterampilan praktis.

### Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan

#### Jenjang Magister

Pada jenjang Magister, kualitas lulusan Universitas Siliwangi dinilai dari tujuh aspek penting yang mencerminkan kesiapan mereka di dunia kerja, mulai dari etika hingga kemampuan dalam pengembangan diri. Data yang dihimpun berasal dari pengguna lulusan selama lima tahun akademik terakhir (2018/2019 hingga 2022/2023), dengan jumlah responden per tahun bervariasi antara 13 hingga 46 orang.

Secara umum, lulusan Magister menunjukkan performa yang baik di hampir semua aspek. Tidak ditemukan adanya penilaian dalam kategori rendah atau sangat rendah, yang menunjukkan bahwa secara umum pengguna merasa puas terhadap kompetensi para lulusan. Namun, terdapat beberapa aspek seperti kemampuan bahasa Inggris yang memiliki sebaran penilaian lebih beragam dibandingkan aspek lainnya.

**Tabel 10 Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan Jenjang Magister**

Aspek	Kriteria	Tahun Akademik Lulus				
		2022/2023	2021/2022	2020/2021	2019/2020	2018/2019
Etika	Sangat Tinggi	39	7	18	19	11
	Tinggi	7	6	15	12	4
	Sedang	0	0	0	0	0
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>		<b>46</b>	<b>13</b>	<b>33</b>	<b>31</b>

Aspek	Kriteria	Tahun Akademik Lulus				
		2022/2023	2021/2022	2020/2021	2019/2020	2018/2019
<b>Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu</b>	Sangat Tinggi	23	4	13	14	10
	Tinggi	20	9	20	15	5
	Sedang	3	0	0	2	0
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>13</b>	<b>33</b>	<b>31</b>	<b>15</b>
<b>Bahasa Inggris</b>	Sangat Tinggi	6	1	4	6	8
	Tinggi	18	6	12	16	4
	Sedang	22	6	17	9	3
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>13</b>	<b>33</b>	<b>31</b>	<b>15</b>
<b>Penggunaan Teknologi Informasi</b>	Sangat Tinggi	28	5	14	14	12
	Tinggi	18	8	19	14	3
	Sedang	0	0	0	3	0
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>13</b>	<b>33</b>	<b>31</b>	<b>15</b>
<b>Komunikasi</b>	Sangat Tinggi	28	5	14	14	12
	Tinggi	18	8	19	14	3
	Sedang	0	0	0	3	0
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>13</b>	<b>33</b>	<b>31</b>	<b>15</b>
<b>Kerja Sama Tim</b>	Sangat Tinggi	30	5	14	14	12
	Tinggi	16	8	19	14	3
	Sedang	0	0	0	3	0
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>13</b>	<b>33</b>	<b>31</b>	<b>15</b>
<b>Pengembangan Diri</b>	Sangat Tinggi	28	4	14	14	12
	Tinggi	18	9	19	14	3

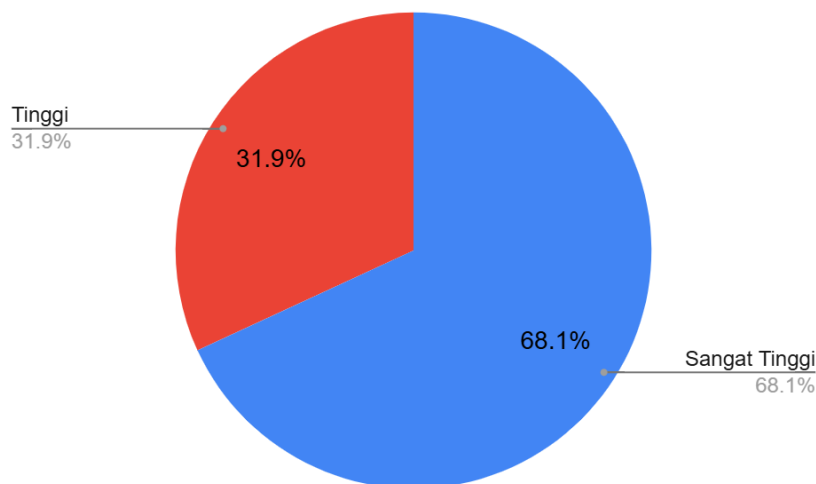
Aspek	Kriteria	Tahun Akademik Lulus				
		2022/2023	2021/2022	2020/2021	2019/2020	2018/2019
	Sedang	0	0	0	3	0
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>13</b>	<b>33</b>	<b>31</b>	<b>15</b>

Tabel 10 menyajikan Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Lulusan Program Magister. Uraian deskriptif ini menggambarkan berbagai aspek yang dievaluasi oleh pengguna lulusan, meliputi kompetensi dalam etika profesional, keahlian sesuai bidang studi, penguasaan bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, keterampilan komunikasi, kemampuan kolaborasi dalam tim, serta perkembangan pribadi. Data yang ditampilkan mencakup lulusan dari tahun akademik 2018/2019 hingga 2022/2023, memberikan gambaran mengenai tren kepuasan pengguna terhadap kualitas lulusan dari program magister tersebut.

### Etika

Lulusan magister menunjukkan kualitas etika kerja yang sangat baik. Tahun akademik 2022/2023 mencatat 39 dari 46 lulusan memperoleh penilaian "sangat tinggi", dan sisanya (7 lulusan) mendapat nilai "tinggi". Tren ini konsisten dalam lima tahun terakhir, di mana tidak ditemukan penilaian pada kategori sedang, rendah, atau sangat rendah. Data ini menunjukkan bahwa integritas dan sikap profesional lulusan dianggap unggul dan dapat diandalkan di lingkungan kerja.

**Gambar 5 Presentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Etika Lulusan Magister**

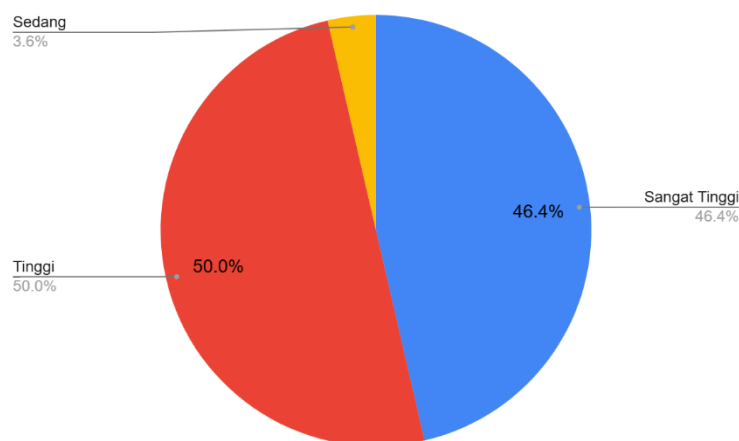


Hasil *Tracer Study* Gambar 5, lulusan tahun akademik 2018/2019 hingga 2022/2023 menunjukkan bahwa mayoritas lulusan memiliki etika kerja yang sangat baik. Sebanyak 68.1% responden berada pada kategori sangat tinggi, dan 31.9% lainnya pada kategori tinggi. Tidak ada lulusan yang tergolong dalam kategori sedang hingga sangat rendah. Hasil ini mencerminkan keberhasilan institusi dalam membentuk karakter lulusan yang profesional dan berintegritas tinggi.

### Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu

Pada aspek ini, mayoritas lulusan dinilai memiliki keahlian yang kuat dan relevan dengan bidang keilmuannya. Pada tahun 2022/2023, sebanyak 23 lulusan memperoleh penilaian "sangat tinggi", 20 lulusan "tinggi", dan 3 lulusan berada pada kategori "sedang". Meski secara umum hasilnya baik, keberadaan penilaian sedang dalam beberapa tahun menunjukkan perlunya peningkatan pada aspek penguasaan teori dan aplikasi bidang keilmuan yang lebih merata di antara lulusan.

**Gambar 6 Presentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Keahlian Bidang Ilmu Lulusan Magister**

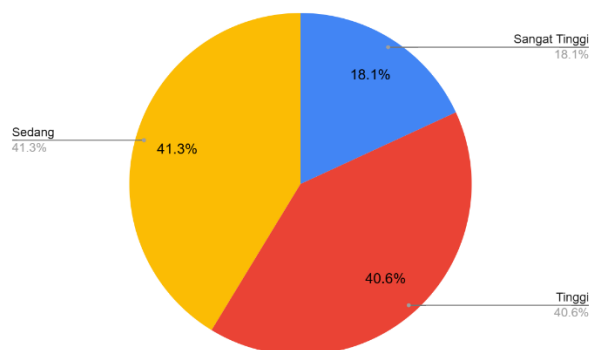


Berdasarkan *Tracer Study* pada Gambar 6, lulusan tahun akademik 2018/2019 hingga 2022/2023, sebanyak 46.4% lulusan memiliki keahlian berdasarkan bidang ilmu pada kategori sangat tinggi, 50.0% berada pada kategori tinggi, dan 3.6% berada pada kategori sedang. Tidak terdapat lulusan yang masuk ke dalam kategori rendah maupun sangat rendah. Data ini menunjukkan bahwa institusi telah berhasil menyelenggarakan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan kompetensi lulusan secara optimal. Keahlian yang tinggi di bidang masing-masing menjadi nilai tambah penting bagi lulusan dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif.

### **Bahasa Inggris**

Kemampuan berbahasa Inggris menjadi aspek yang menunjukkan sebaran penilaian yang paling luas. Di tahun 2022/2023, hanya 6 lulusan yang mendapat penilaian "sangat tinggi", 18 dinilai "tinggi", dan mayoritas (22 lulusan) berada pada kategori "sedang". Bahkan pada beberapa tahun akademik sebelumnya, terlihat jumlah penilaian "sedang" lebih dominan. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan bahasa asing, khususnya Inggris, masih perlu ditingkatkan untuk meningkatkan daya saing lulusan secara global.

**Gambar 7 Presentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kemampuan Bahasa Inggris Lulusan Magister**

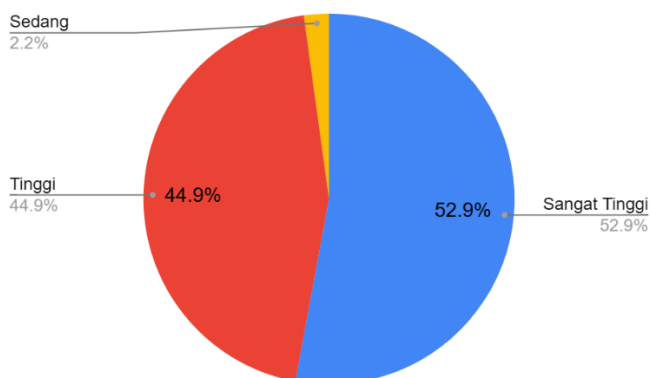


Berdasarkan hasil *Tracer Study* pada Gambar 7, lulusan tahun akademik 2018/2019 hingga 2022/2023, sebanyak 18.1% lulusan memiliki kemampuan Bahasa Inggris pada kategori sangat tinggi, 40.6% berada pada kategori tinggi, dan 41.3% berada pada kategori sedang. Tidak terdapat lulusan dalam kategori rendah maupun sangat rendah. Distribusi ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang cukup baik, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan ke tingkat yang lebih tinggi. Penguatan kemampuan Bahasa Inggris, khususnya dalam konteks profesional dan akademik, dapat menjadi fokus pengembangan institusi ke depan untuk mendukung daya saing global lulusan.

### **Penggunaan Teknologi Informasi**

Penggunaan teknologi informasi menjadi salah satu kekuatan lulusan Magister. Pada tahun 2022/2023, sebanyak 28 lulusan memperoleh nilai "sangat tinggi" dan 18 "tinggi", tanpa adanya penilaian di kategori sedang atau lebih rendah. Pola ini juga terlihat stabil pada tahun-tahun sebelumnya. Kemampuan dalam mengoperasikan perangkat teknologi, software pendukung pekerjaan, serta adaptasi terhadap perkembangan digital dinilai sangat baik oleh pengguna.

**Gambar 8 Presentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi Lulusan Magister**



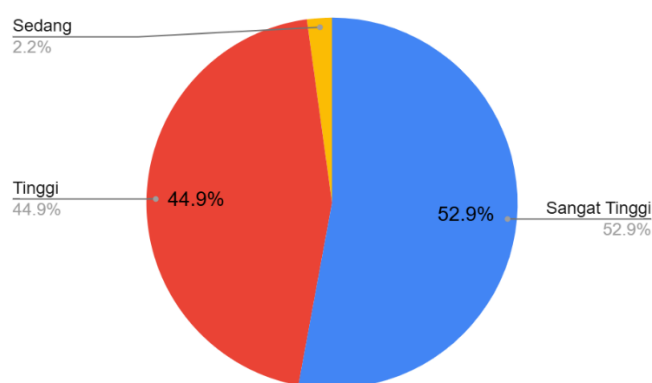
Hasil *Tracer Study* pada Gambar 8 menunjukkan bahwa 52.9% lulusan berada pada kategori sangat tinggi dalam kemampuan penggunaan teknologi informasi, 44.9% pada kategori tinggi, dan 2.2% pada kategori sedang, tanpa ada lulusan yang termasuk

dalam kategori rendah maupun sangat rendah. Capaian ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan memiliki literasi digital yang baik dan mampu memanfaatkan teknologi secara efektif dalam mendukung pekerjaan dan aktivitas profesional, serta mencerminkan keberhasilan institusi dalam mengintegrasikan keterampilan teknologi ke dalam proses pembelajaran.

### **Komunikasi**

Kemampuan komunikasi para lulusan juga tergolong kuat. Tahun 2022/2023 memperlihatkan penilaian yang identik dengan aspek teknologi informasi: 28 lulusan mendapat nilai "sangat tinggi" dan 18 lainnya "tinggi". Tidak ada lulusan yang dinilai sedang atau rendah. Artinya, lulusan mampu menyampaikan ide secara efektif, menjalin relasi kerja yang baik, serta memiliki kemampuan presentasi dan penyampaian informasi yang jelas dan runtut.

**Gambar 9 Presentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kemampuan Komunikasi Lulusan Magister**

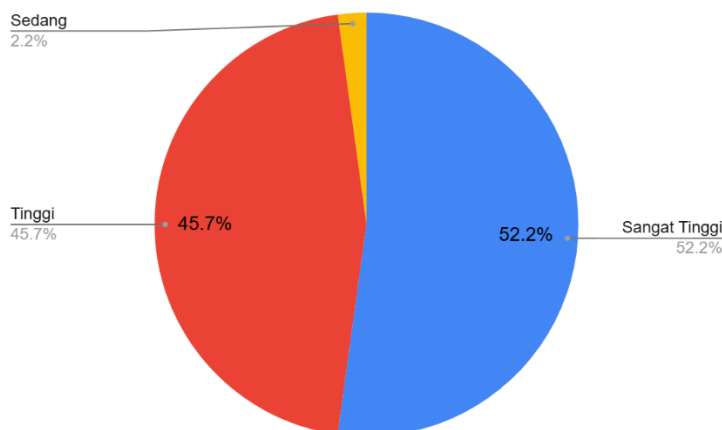


Hasil *Tracer Study* pada Gambar 9 menunjukkan bahwa 52.9% lulusan memiliki kemampuan komunikasi pada kategori sangat tinggi, 44.9% pada kategori tinggi, dan 2.2% pada kategori sedang, tanpa ada lulusan yang masuk kategori rendah maupun sangat rendah. Temuan ini mencerminkan bahwa mayoritas lulusan telah memiliki keterampilan komunikasi yang efektif, baik dalam menyampaikan ide, bekerja dalam tim, maupun berinteraksi di lingkungan profesional, yang merupakan salah satu aspek kunci dalam dunia kerja modern.

### **Kerja Sama Tim**

Pada aspek ini, penilaian menunjukkan bahwa para lulusan sangat mampu bekerja sama dalam tim. Pada tahun 2022/2023, sebanyak 30 lulusan mendapat nilai "sangat tinggi", dan 16 orang lainnya berada di kategori "tinggi". Sama seperti aspek lain, tidak ada penilaian di kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan dinilai mampu berkontribusi secara kolektif dalam tim, menghargai perbedaan, serta menunjukkan empati dan komunikasi antaranggota yang baik.

**Gambar 10 Presentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kemampuan Kerja Sama Tim Lulusan Magister**

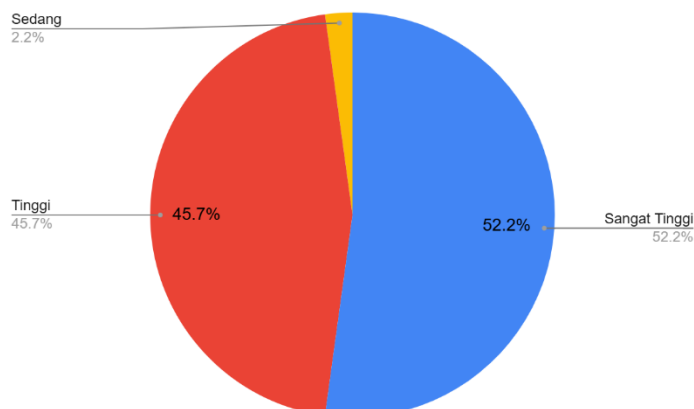


Hasil *Tracer Study* pada Gambar 10 menunjukkan bahwa 52.2% lulusan berada pada kategori sangat tinggi dalam aspek Kerja Sama tim, 45.7% pada kategori tinggi, dan 2.2% pada kategori sedang, tanpa ada yang termasuk dalam kategori rendah maupun sangat rendah. Temuan ini mencerminkan bahwa sebagian besar lulusan mampu bekerja secara kolaboratif dalam tim, menunjukkan kemampuan interpersonal yang baik serta kontribusi aktif dalam lingkungan kerja yang membutuhkan sinergi.

### **Pengembangan Diri**

Kemampuan untuk mengembangkan diri juga menjadi salah satu kekuatan lulusan. Pada tahun 2022/2023, sebanyak 28 lulusan dinilai memiliki kemampuan pengembangan diri yang "sangat tinggi", dan 18 lainnya berada di kategori "tinggi". Hal ini mencerminkan bahwa para lulusan dianggap memiliki motivasi tinggi untuk belajar secara mandiri, menerima masukan, dan melakukan peningkatan kualitas secara berkelanjutan dalam dunia kerja yang terus berkembang.

**Gambar 11 Presentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Pengembangan Diri Lulusan Magister**



Hasil *Tracer Study* pada Gambar 11 menunjukkan bahwa 52.2% lulusan berada pada kategori sangat tinggi dalam aspek pengembangan diri, 45.7% pada kategori tinggi, dan 2.2% pada kategori sedang, tanpa ada lulusan yang masuk kategori rendah maupun sangat rendah. Temuan ini menggambarkan bahwa mayoritas lulusan memiliki motivasi tinggi untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan diri, yang merupakan kualitas penting dalam menghadapi dinamika dan tantangan di dunia kerja modern.

Setelah membahas kepuasan pengguna terhadap lulusan jenjang magister, fokus selanjutnya diarahkan pada lulusan jenjang sarjana. Evaluasi pada tingkat ini menjadi krusial karena jumlah lulusan sarjana cenderung lebih banyak dan program studi yang ditempuh pun lebih beragam. Dengan begitu, analisis pada jenjang ini diharapkan bisa memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait mutu pendidikan dan kesiapan lulusan S1 dalam menghadapi dunia kerja.

**Tabel 11 Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan Jenjang Sarjana**

Aspek	Kriteria	Tahun Akademik Lulus				
		2022/2023	2021/2022	2020/2021	2019/2020	2018/2019
<b>Etika</b>	Sangat Tinggi	252	241	413	346	357
	Tinggi	104	46	45	55	90
	Sedang	0	0	0	0	0
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>356</b>	<b>287</b>	<b>458</b>	<b>401</b>	<b>447</b>
<b>Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu</b>	Sangat Tinggi	206	155	284	260	357
	Tinggi	150	132	174	141	90
	Sedang	0	0	0	0	0
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>356</b>	<b>287</b>	<b>458</b>	<b>401</b>	<b>447</b>
<b>Bahasa Inggris</b>	Sangat Tinggi	28	64	114	119	357
	Tinggi	58	159	211	180	90
	Sedang	270	64	133	102	0
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>356</b>	<b>287</b>	<b>458</b>	<b>401</b>	<b>447</b>
<b>Penggunaan Teknologi Informasi</b>	Sangat Tinggi	204	180	290	235	357
	Tinggi	152	107	168	166	90
	Sedang	0	0	0	0	0
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0

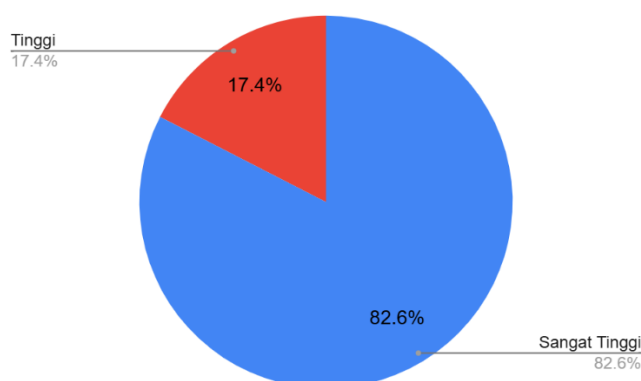
Aspek	Kriteria	Tahun Akademik Lulus				
		2022/2023	2021/2022	2020/2021	2019/2020	2018/2019
	<b>Jumlah</b>	<b>356</b>	<b>287</b>	<b>458</b>	<b>401</b>	<b>447</b>
<b>Komunikasi</b>	Sangat Tinggi	204	221	382	322	357
	Tinggi	152	66	76	79	90
	Sedang	0	0	0	0	0
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>356</b>	<b>287</b>	<b>458</b>	<b>401</b>	<b>447</b>
<b>Kerja Sama Tim</b>	Sangat Tinggi	206	221	377	339	357
	Tinggi	150	66	81	62	90
	Sedang	0	0	0	0	0
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>356</b>	<b>287</b>	<b>458</b>	<b>401</b>	<b>447</b>
<b>Pengembangan Diri</b>	Sangat Tinggi	204	207	371	318	357
	Tinggi	152	80	87	83	90
	Sedang	0	0	0	0	0
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>356</b>	<b>287</b>	<b>458</b>	<b>401</b>	<b>447</b>

Berdasarkan Tabel 11 mengenai Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan Sarjana, berikut ini adalah deskripsi tiap aspek yang diukur pada tahun akademik 2018/2019 hingga 2022/2023. Data ini memberikan gambaran mengenai bagaimana pengguna lulusan menilai kualitas lulusan dari berbagai sisi, mulai dari etika hingga kemampuan pengembangan diri. Penjelasan berikut disajikan untuk melihat kecenderungan dan konsistensi penilaian dari tahun ke tahun.

### **Etika**

Aspek etika menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Penilaian “sangat tinggi” mendominasi setiap tahun akademik, dengan angka tertinggi pada tahun 2020/2021 sebanyak 413 dari total 458 lulusan. Bahkan, tidak ditemukan penilaian pada kategori “sedang” hingga “sangat rendah” di semua tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan sarjana dinilai memiliki integritas dan sikap profesional yang sangat baik oleh para pengguna.

**Gambar 12 Presentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Etika Lulusan Sarjana**

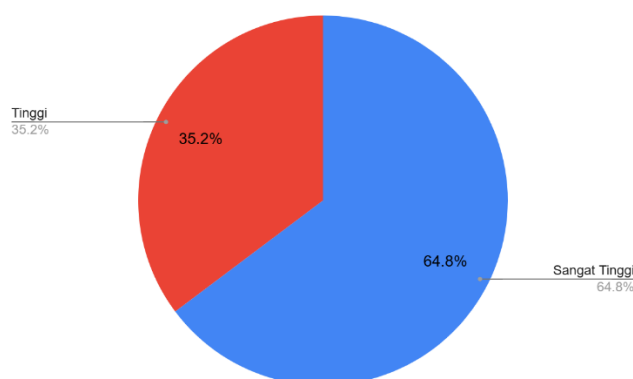


Hasil *Tracer Study* pada Gambar 12 menunjukkan bahwa 82.6% lulusan jenjang Sarjana memiliki tingkat etika yang tergolong sangat tinggi, sementara 17.4% berada pada kategori tinggi, dan tidak terdapat lulusan yang masuk dalam kategori sedang, rendah, maupun sangat rendah. Hasil ini menggambarkan bahwa mayoritas lulusan telah menginternalisasi nilai-nilai etika yang kuat, yang menjadi fondasi penting dalam menjalankan tanggung jawab profesional di berbagai bidang pekerjaan.

#### **Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu**

Dalam aspek keahlian sesuai bidang ilmu, mayoritas lulusan juga memperoleh penilaian “sangat tinggi” dan “tinggi”. Misalnya, pada tahun 2020/2021 terdapat 284 lulusan yang dinilai sangat tinggi dan 174 pada kategori tinggi. Ketiadaan nilai pada kategori sedang hingga sangat rendah selama lima tahun akademik menandakan bahwa lulusan dianggap memiliki kompetensi yang relevan dengan bidang keahliannya.

**Gambar 13 Presentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu Lulusan Sarjana**

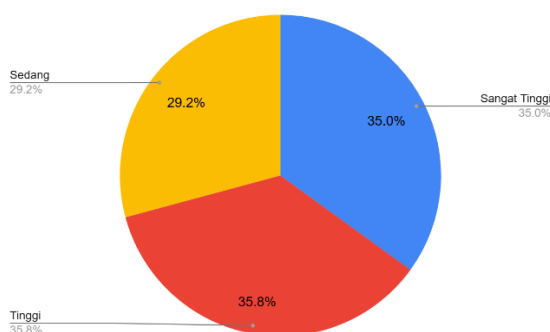


Hasil *Tracer Study* Gambar 13 menunjukkan bahwa 64.8% lulusan jenjang Sarjana memiliki keahlian berdasarkan bidang ilmu pada kategori sangat tinggi, sementara 35.2% berada pada kategori tinggi, dan tidak terdapat lulusan dalam kategori sedang, rendah, maupun sangat rendah. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan memiliki penguasaan yang kuat terhadap bidang keilmuannya, sehingga mampu bersaing dan memberikan kontribusi yang signifikan di dunia kerja sesuai dengan kompetensinya.

## Bahasa Inggris

Penilaian terhadap kemampuan bahasa Inggris menunjukkan variasi yang lebih besar dibanding aspek lainnya. Walaupun banyak lulusan mendapat penilaian “tinggi” dan “sangat tinggi”, cukup banyak pula yang berada di kategori “sedang”, seperti pada tahun 2022/2023 dengan 270 lulusan. Meskipun begitu, tidak terdapat lulusan yang dinilai rendah atau sangat rendah, menunjukkan bahwa kompetensi bahasa Inggris lulusan masih dalam tingkat yang cukup baik, meski masih ada ruang untuk peningkatan.

**Gambar 14 Presentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kemampuan Bahasa Inggris Lulusan Sarjana**

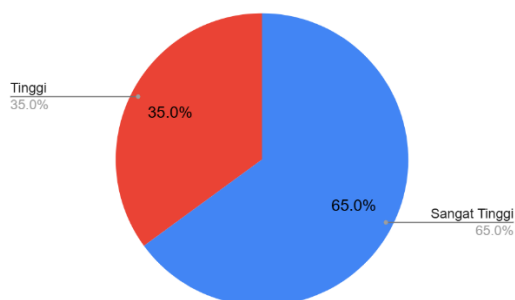


Hasil *Tracer Study* Gambar 14 menunjukkan bahwa 35.0% lulusan jenjang Sarjana memiliki kemampuan bahasa Inggris pada kategori sangat tinggi, 35.8% berada pada kategori tinggi, dan 29.2% berada pada kategori sedang. Tidak terdapat lulusan yang berada dalam kategori rendah maupun sangat rendah. Hasil ini mencerminkan bahwa mayoritas lulusan memiliki keterampilan bahasa Inggris yang baik, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan agar kemampuan komunikasi internasional mereka dapat lebih optimal.

## Penggunaan Teknologi Informasi

Kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi dinilai sangat tinggi oleh mayoritas pengguna. Misalnya, pada tahun 2020/2021 terdapat 290 lulusan dengan penilaian tertinggi. Tidak ditemukan penilaian di kategori rendah maupun sedang pada seluruh tahun, yang berarti penguasaan teknologi informasi oleh lulusan dianggap sangat memadai dan sesuai kebutuhan dunia kerja.

**Gambar 15 Presentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi Lulusan Sarjana**

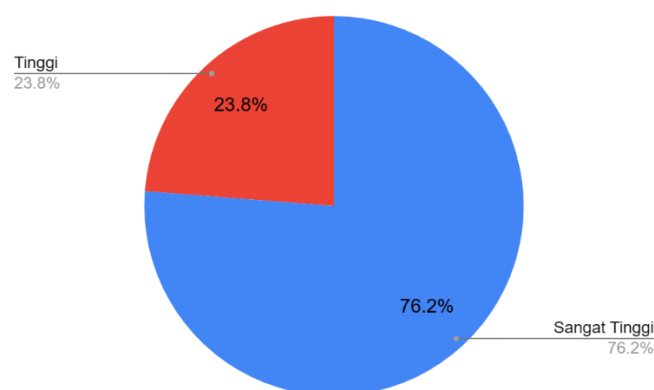


Hasil *Tracer Study* pada Gambar 15 menunjukkan bahwa 65.0% lulusan jenjang Sarjana memiliki kemampuan penggunaan teknologi informasi pada kategori sangat tinggi, sementara 35.0% berada pada kategori tinggi, dan tidak terdapat lulusan dalam kategori sedang, rendah, maupun sangat rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar lulusan telah memiliki literasi digital yang kuat dan mampu memanfaatkan teknologi informasi secara efektif untuk menunjang kinerja dan produktivitas di lingkungan kerja.

### **Komunikasi**

Aspek komunikasi juga mendapatkan penilaian yang sangat tinggi secara konsisten. Seluruh lulusan tahun 2018/2019 mendapat nilai “sangat tinggi”, dan pada tahun 2020/2021 sebanyak 382 lulusan dari total 458 memperoleh penilaian serupa. Hasil ini mencerminkan kemampuan komunikasi lulusan yang sangat baik dan mampu memenuhi ekspektasi pengguna.

**Gambar 16 Presentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kemampuan Komunikasi Lulusan Sarjana**

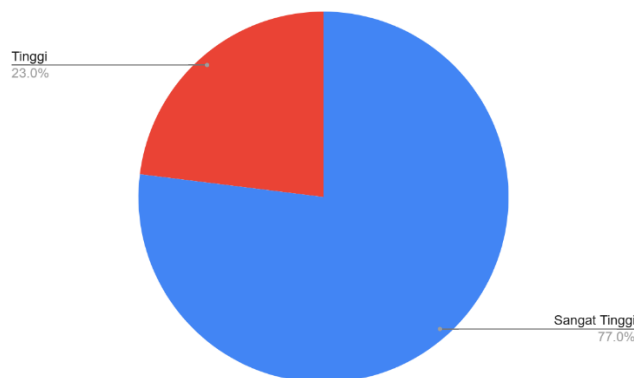


Hasil *Tracer Study* Gambar 16 menunjukkan bahwa 76.2% lulusan jenjang Sarjana memiliki kemampuan komunikasi pada kategori sangat tinggi, sementara 23.8% berada pada kategori tinggi, dan tidak terdapat lulusan dalam kategori sedang, rendah, maupun sangat rendah. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan telah menguasai keterampilan komunikasi yang baik, yang menjadi kunci penting dalam interaksi profesional dan kolaborasi di lingkungan kerja.

### **Kerja Sama Tim**

Kemampuan untuk bekerja dalam tim menunjukkan kecenderungan yang hampir sama dengan aspek komunikasi. Tahun 2020/2021 mencatat 377 lulusan dengan nilai “sangat tinggi”. Tidak ditemukan lulusan dengan penilaian rendah atau sedang pada semua tahun, menandakan bahwa kerja sama tim menjadi salah satu kekuatan lulusan program sarjana.

**Gambar 17 Presentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kemampuan Kerja Sama Tim Lulusan Sarjana**

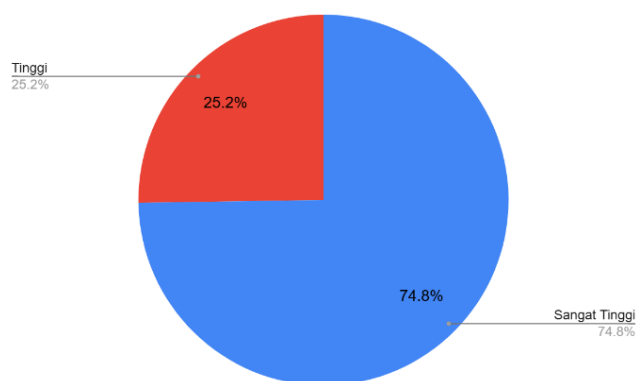


Hasil *Tracer Study* pada Gambar 17 menunjukkan bahwa 77.0% lulusan jenjang Sarjana berada pada kategori sangat tinggi dalam kemampuan Kerja Sama tim, sementara 23.0% berada pada kategori tinggi, dan tidak terdapat lulusan dalam kategori sedang, rendah, maupun sangat rendah. Temuan ini mencerminkan bahwa sebagian besar lulusan memiliki kemampuan kolaboratif yang baik, yang sangat dibutuhkan dalam lingkungan kerja yang dinamis dan berbasis tim.

### **Pengembangan Diri**

Pada aspek pengembangan diri, hasilnya juga sangat positif. Tahun 2020/2021 menunjukkan jumlah tertinggi dengan 371 lulusan yang memperoleh nilai “sangat tinggi”. Ini mengindikasikan bahwa lulusan tidak hanya mengandalkan keterampilan dasar, tetapi juga aktif dalam mengembangkan diri untuk beradaptasi dengan kebutuhan dan tantangan di dunia kerja.

**Gambar 18 Presentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Pengembangan Diri Lulusan Sarjana**



Hasil *Tracer Study* pada Gambar 18 menunjukkan bahwa 74.8% lulusan jenjang Sarjana memiliki kemampuan pengembangan diri pada kategori sangat tinggi, sedangkan 25.2% berada pada kategori tinggi, dan tidak terdapat lulusan dalam kategori sedang, rendah, maupun sangat rendah. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan memiliki motivasi dan kesadaran tinggi untuk terus belajar dan meningkatkan diri, yang merupakan modal penting dalam menghadapi dinamika dunia kerja yang terus berkembang.

Setelah membahas tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan sarjana selanjutnya disajikan data Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan Diploma Tiga. Data Tingkat Kepuasan Lulusan Diploma Tiga untuk setiap aspeknya dapat dilihat dari tabel 12 berikut ini.

**Tabel 1 Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan Diploma Tiga**

Aspek	Kriteria	Tahun Akademik Lulus				
		2022/2023	2021/2022	2020/2021	2019/2020	2018/2019
<b>Etika</b>	Sangat Tinggi	20	7	13	9	12
	Tinggi	11	2	4	15	22
	Sedang	0	0	0	0	0
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>31</b>	<b>9</b>	<b>17</b>	<b>24</b>	<b>34</b>
<b>Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu</b>	Sangat Tinggi	22	7	13	9	9
	Tinggi	9	2	4	15	19
	Sedang	0	0	0	0	6
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>31</b>	<b>9</b>	<b>17</b>	<b>24</b>	<b>34</b>
<b>Bahasa Inggris</b>	Sangat Tinggi	5	7	13	9	9
	Tinggi	20	2	4	15	22
	Sedang	6	0	0	0	3
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>31</b>	<b>9</b>	<b>17</b>	<b>24</b>	<b>34</b>
<b>Penggunaan Teknologi Informasi</b>	Sangat Tinggi	22	8	15	8	9
	Tinggi	9	1	2	16	22
	Sedang	0	0	0	0	3
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>31</b>	<b>9</b>	<b>17</b>	<b>24</b>	<b>34</b>
<b>Komunikasi</b>	Sangat Tinggi	22	7	17	9	11
	Tinggi	9	2	0	12	23
	Sedang	0	0	0	3	0
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0

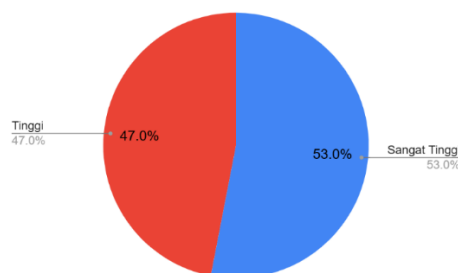
Aspek	Kriteria	Tahun Akademik Lulus				
		2022/2023	2021/2022	2020/2021	2019/2020	2018/2019
	Rendah					
	<b>Jumlah</b>	<b>31</b>	<b>9</b>	<b>17</b>	<b>24</b>	<b>34</b>
<b>Kerja Sama Tim</b>	Sangat Tinggi	22	9	13	9	12
	Tinggi	9	0	4	15	22
	Sedang	0	0	0	0	0
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>31</b>	<b>9</b>	<b>17</b>	<b>24</b>	<b>34</b>
<b>Pengembangan Diri</b>	Sangat Tinggi	21	2	10	10	9
	Tinggi	10	7	7	14	25
	Sedang	0	0	0	0	0
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>31</b>	<b>9</b>	<b>17</b>	<b>24</b>	<b>34</b>

Merujuk pada Tabel 12 yang memuat tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan Diploma Tiga, terlihat bahwa penilaian terhadap berbagai aspek kompetensi lulusan mengalami variasi di tiap tahun kelulusan. Tabel ini menyajikan evaluasi berdasarkan tujuh aspek utama, yakni Etika, Keahlian Sesuai Bidang Ilmu, Kemampuan Bahasa Inggris, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Keterampilan Komunikasi, Kemampuan Bekerja dalam Tim, dan Pengembangan Diri. Masing-masing aspek dinilai berdasarkan lima kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Penjabaran berikut mengulas hasil dan interpretasi dari tiap aspek tersebut.

### Etika

Aspek etika menunjukkan hasil yang stabil dan memuaskan, dengan seluruh responden menilai lulusan pada kategori “tinggi” dan “sangat tinggi”. Tidak ditemukan penilaian pada kategori sedang hingga sangat rendah. Nilai “sangat tinggi” paling banyak diberikan pada lulusan tahun 2022/2023, yaitu sebanyak 20 responden dari total 31. Hasil ini mengindikasikan bahwa lulusan D3 dinilai memiliki etika kerja yang baik dan sikap profesional yang konsisten.

**Gambar 19 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Etika Lulusan Diploma Tiga (2018-2023)**

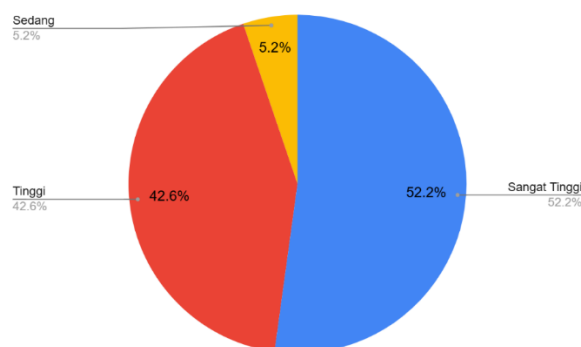


Hasil *Tracer Study* pada Gambar 19 menunjukkan bahwa 53.0% lulusan Diploma Tiga memiliki tingkat etika pada kategori sangat tinggi, sementara 47.0% berada pada kategori tinggi, dan tidak terdapat lulusan dalam kategori sedang, rendah, maupun sangat rendah. Temuan ini mencerminkan bahwa lulusan umumnya telah memiliki integritas dan perilaku profesional yang baik, yang menjadi bekal penting dalam dunia kerja maupun interaksi sosial profesional.

### **Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu**

Pada aspek ini, mayoritas penilaian berada di tingkat “sangat tinggi”, terutama di tahun 2022/2023 dan 2020/2021. Namun, ditemukan sedikit penilaian “sedang” pada tahun 2018/2019 sebanyak 6 responden. Meskipun begitu, mayoritas penilaian tetap berada di dua kategori tertinggi, menunjukkan bahwa keahlian lulusan dalam bidangnya cukup diapresiasi oleh para pengguna. Hal ini dapat terlihat dari Gambar 19 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu Lulusan Diploma Tiga berikut ini. Hal ini dapat terlihat dari Gambar 19 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu Lulusan Diploma Tiga berikut ini.

**Gambar 20 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu Lulusan Diploma Tiga (2018-2023)**

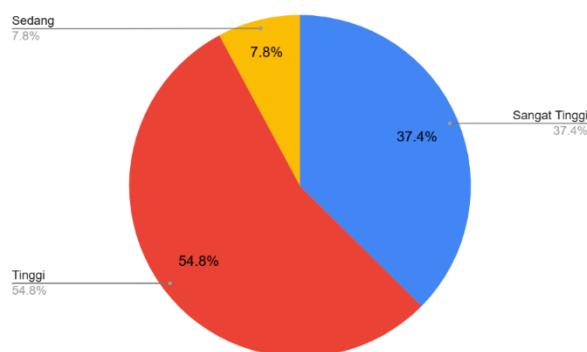


Gambar 20 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu Lulusan Diploma Tiga (2018–2023) menunjukkan bahwa lulusan telah menunjukkan kompetensi yang baik sesuai bidang keilmuannya. Sebanyak 52,2% responden memberikan penilaian pada kategori "Sangat Tinggi", 42,6% menilai pada kategori "Tinggi", dan 5,2% responden memberikan penilaian pada kategori "Sedang". Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian pada kategori "Rendah" maupun "Sangat Rendah". Dengan demikian, sebesar 94,8% pengguna menyatakan kepuasan terhadap keahlian lulusan dalam bidang yang sesuai. Meskipun masih terdapat sedikit ruang untuk peningkatan, hasil ini mencerminkan bahwa mayoritas lulusan Diploma Tiga telah memiliki keahlian yang relevan dan mampu diaplikasikan dengan baik dalam dunia kerja.

### **Bahasa Inggris**

Penilaian terhadap kemampuan bahasa Inggris lulusan cukup bervariasi. Kategori “sedang” muncul di beberapa tahun, termasuk 6 responden pada 2022/2023 dan 3 pada 2018/2019. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar penilaian berada di tingkat “tinggi” dan “sangat tinggi”, kemampuan bahasa Inggris lulusan D3 masih memiliki ruang untuk ditingkatkan agar lebih merata kualitasnya di setiap tahun lulusan. Hal ini dapat terlihat dari gambar 20 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kemampuan Bahasa Inggris Lulusan Diploma Tiga berikut ini.

**Gambar 21 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Keahlian Bahasa Inggris Lulusan Diploma Tiga (2018-2023)**

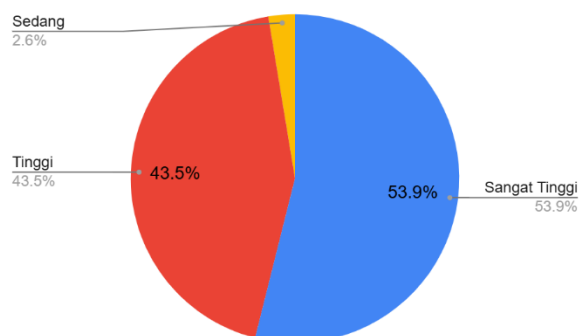


Gambar 21 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Keahlian Bahasa Inggris Lulusan Diploma Tiga (2018–2023) menunjukkan bahwa mayoritas pengguna merasa puas terhadap kemampuan bahasa Inggris lulusan. Sebanyak 54,8% responden memberikan penilaian "Tinggi", diikuti oleh 37,4% responden yang menilai "Sangat Tinggi", dan 7,8% responden menilai "Sedang". Tidak ada penilaian pada kategori "Rendah" maupun "Sangat Rendah". Secara keseluruhan, 92,2% responden merasa puas hingga sangat puas terhadap kemampuan bahasa Inggris lulusan Diploma Tiga. Meskipun demikian, masih terdapat peluang peningkatan untuk memastikan seluruh lulusan memiliki kemampuan bahasa Inggris yang unggul dan konsisten.

**Penggunaan Teknologi Informasi**

Lulusan D3 menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam penggunaan teknologi informasi, dengan dominasi penilaian “sangat tinggi” dan “tinggi” di semua tahun. Penilaian “sedang” hanya muncul pada tahun 2018/2019 sebanyak 3 responden. Secara umum, data ini mencerminkan bahwa para lulusan sudah memiliki keterampilan teknologi yang relevan dengan kebutuhan industri. Hal ini dapat terlihat dari gambar 21 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi Lulusan Diploma Tiga berikut ini.

**Gambar 22 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi Lulusan Diploma Tiga (2018-2023)**



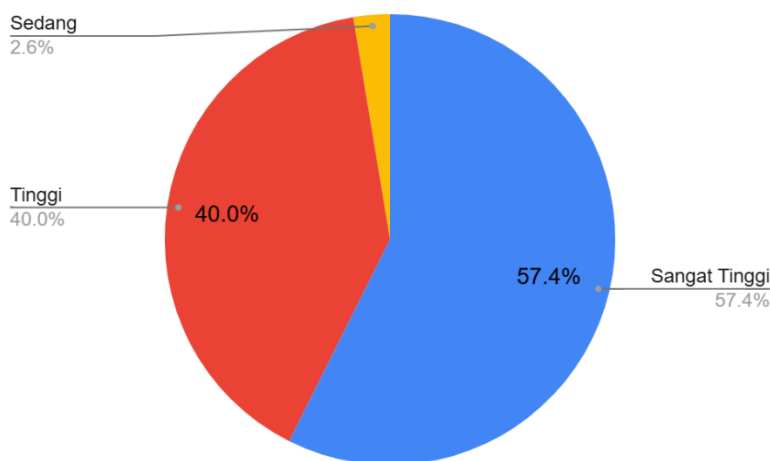
Gambar 22 menunjukkan bahwa kemampuan penggunaan teknologi informasi lulusan Diploma Tiga pada periode 2018–2023 dinilai sangat baik oleh pengguna. Sebanyak 53,9% responden memberikan penilaian "Sangat Tinggi", diikuti oleh 43,5% responden yang menilai "Tinggi", dan 2,6% responden yang memberikan penilaian "Sedang". Tidak terdapat penilaian pada kategori "Rendah" maupun "Sangat Rendah". Dengan demikian, sebanyak 97,4% pengguna menyatakan puas hingga sangat puas

terhadap kompetensi lulusan dalam penguasaan teknologi informasi. Hasil ini mencerminkan bahwa lulusan telah mampu mengadaptasi keterampilan digital yang relevan dan dibutuhkan di dunia kerja masa kini.

### **Komunikasi**

Kemampuan komunikasi juga tergolong baik. Meskipun sebagian besar responden memberikan penilaian “sangat tinggi” dan “tinggi”, ditemukan kategori “sedang” pada tahun 2019/2020 sebanyak 3 responden. Munculnya nilai sedang ini bisa menjadi indikator bahwa aspek komunikasi masih dapat diperkuat dalam kurikulum atau pelatihan di jenjang ini. Hal ini dapat terlihat dari gambar 22 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kemampuan Komunikasi Lulusan Diploma Tiga berikut ini.

**Gambar 23 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kemampuan Komunikasi Lulusan Diploma Tiga (2018-2023)**

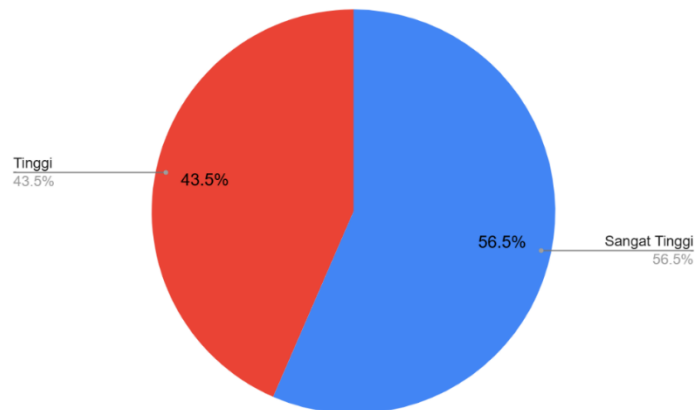


Gambar 23 adalah Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kemampuan Komunikasi Lulusan Diploma Tiga (2018–2023) menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna merasa puas terhadap keterampilan komunikasi lulusan. Sebanyak 57,4% responden memberikan penilaian "Sangat Tinggi" 40,0% memberikan penilaian "Tinggi", dan hanya 2,6% yang menilai pada kategori "Sedang". Tidak ada penilaian pada kategori "Rendah" maupun "Sangat Rendah". Secara keseluruhan, 97,4% pengguna menyatakan kepuasan hingga kepuasan yang sangat tinggi, mencerminkan bahwa lulusan Diploma Tiga telah memiliki kemampuan komunikasi yang efektif, yang menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung kinerja profesional di berbagai bidang.

### **Kerja Sama Tim**

Aspek ini mendapat penilaian yang sangat baik. Tidak ditemukan penilaian di bawah kategori “tinggi”, menunjukkan bahwa kemampuan bekerja dalam tim merupakan kekuatan dari lulusan D3. Tahun 2022/2023 mencatat jumlah tertinggi untuk kategori “sangat tinggi” yaitu sebanyak 22 responden dari 31. Hal ini dapat terlihat dari gambar 23 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kemampuan Kerja Sama Tim Lulusan Diploma Tiga berikut ini.

**Gambar 24 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kemampuan Kerja Sama Tim Lulusan Diploma Tiga (2018-2023)**

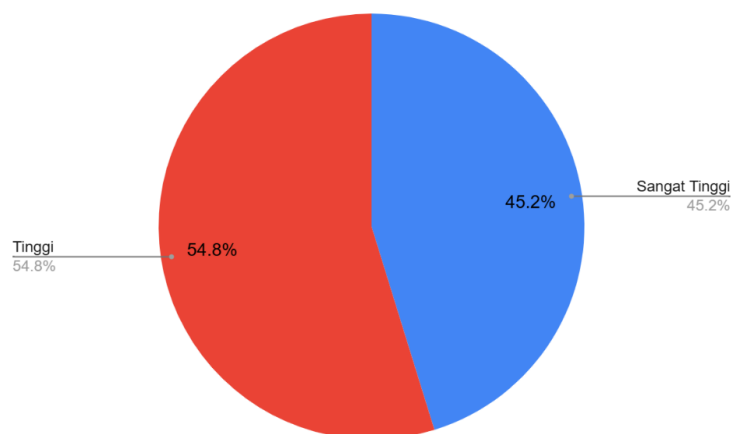


Gambar 24 memperlihatkan tingkat kepuasan pengguna terhadap kemampuan kerja sama tim lulusan Diploma Tiga pada periode 2018–2023. Mayoritas responden menilai kemampuan ini dengan sangat positif, di mana 56,5% memberikan penilaian "Sangat Tinggi" dan 43,5% memberikan penilaian "Tinggi". Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian pada kategori "Sedang", "Rendah", maupun "Sangat Rendah". Hasil ini menunjukkan bahwa 100% pengguna merasa puas hingga sangat puas terhadap kemampuan lulusan dalam bekerja secara kolaboratif. Hal ini mencerminkan bahwa lulusan mampu berkontribusi secara efektif dalam tim, yang merupakan kompetensi krusial di lingkungan kerja profesional.

### **Pengembangan Diri**

Kemampuan dalam mengembangkan diri menunjukkan hasil yang positif secara keseluruhan. Penilaian "sangat tinggi" dan "tinggi" mendominasi, dengan tahun 2018/2019 mencatat penilaian "tinggi" tertinggi yaitu sebanyak 25 responden. Tidak ada penilaian sedang hingga rendah, yang berarti lulusan dinilai cukup aktif dan siap dalam pengembangan kapasitas diri di dunia kerja. Hal ini dapat terlihat dari gambar 24 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Pengembangan Diri Lulusan Diploma Tiga berikut ini.

**Gambar 25 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Pengembangan Diri Lulusan Diploma Tiga (2018-2023)**



Gambar 25 menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap kemampuan pengembangan diri lulusan Diploma Tiga pada periode 2018–2023 tergolong sangat baik. Sebanyak 54,8% responden memberikan penilaian "Tinggi", dan 45,2% lainnya menilai pada kategori "Sangat Tinggi". Tidak terdapat penilaian pada kategori "Sedang", "Rendah", maupun "Sangat Rendah", sehingga 100% pengguna menyatakan kepuasan terhadap aspek pengembangan diri lulusan. Hasil ini mencerminkan bahwa lulusan memiliki motivasi dan kapasitas yang kuat untuk terus belajar dan meningkatkan diri, sejalan dengan kebutuhan dunia kerja yang dinamis dan terus berkembang.

## **BAB III**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

*Tracer Study* Universitas Siliwangi tahun 2023 memberikan gambaran yang sangat penting tentang kualitas pendidikan dan kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari lulusan di jenjang Sarjana, Magister, dan Diploma Tiga, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, lulusan Universitas Siliwangi memiliki tingkat kecocokan yang baik dengan kebutuhan pasar kerja. Meskipun ada perbedaan dalam kecepatan dan jenis pekerjaan yang diterima, lulusan dari ketiga jenjang tersebut menunjukkan hasil yang memuaskan, dengan lulusan Magister menunjukkan tingkat kesiapan yang lebih tinggi dibandingkan lulusan Sarjana dan Diploma Tiga.

Hasil *Tracer Study* juga mencatat bahwa lulusan Magister lebih cepat mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang studi mereka, serta menunjukkan tingkat kepuasan pengguna yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Magister lebih siap dan memiliki keterampilan yang lebih spesifik, yang memudahkan mereka untuk menempati posisi yang lebih tinggi dalam dunia profesional. Sebaliknya, lulusan Sarjana dan Diploma Tiga juga menunjukkan kinerja yang baik, namun masih terdapat peluang untuk meningkatkan relevansi kurikulum agar lebih selaras dengan kebutuhan industri yang berkembang.

*Tracer Study* ini memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi perbaikan dan pengembangan kurikulum di Universitas Siliwangi. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi perancangan kebijakan pendidikan yang lebih tepat sasaran, serta perbaikan program studi agar lebih adaptif terhadap perkembangan dunia kerja. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan untuk keperluan evaluasi akreditasi dan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program pembinaan yang lebih efektif bagi mahasiswa dan lulusan di masa depan.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan temuan *Tracer Study* Universitas Siliwangi Tahun 2023, ada beberapa rekomendasi yang bisa dijadikan pedoman untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesiapan lulusan. Pertama, universitas disarankan untuk memperkaya kurikulum dengan materi yang lebih sesuai dengan kebutuhan industri, termasuk penguatan keterampilan teknis dan pemahaman tentang teknologi terkini, khususnya pada program Sarjana dan Diploma Tiga. Di samping itu, pelatihan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, perlu lebih ditingkatkan untuk memastikan lulusan siap bersaing di pasar kerja internasional.

Selain itu, Universitas Siliwangi disarankan untuk memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai perusahaan dan organisasi, baik nasional maupun internasional, agar lulusan lebih mudah mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian mereka. Dengan memperkuat kemitraan ini, lulusan akan memiliki peluang lebih besar untuk bekerja di posisi yang relevan. Program magang dan pengalaman kerja lapangan juga perlu diperkuat, guna memberikan lulusan wawasan praktis yang lebih mendalam, yang akan meningkatkan kesiapan dan kompetensi mereka di dunia profesional.

## **BAB IV PENUTUP**

Laporan *Tracer Study* Universitas Siliwangi tahun akademik 2023 ini menggarisbawahi potensi lulusan dalam memasuki dunia kerja serta beberapa area untuk peningkatan kualitas pendidikan. Kami berharap bahwa rekomendasi dalam laporan ini dapat dijadikan pedoman bagi Universitas Siliwangi dalam mengembangkan kurikulum dan program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri dan tren global.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penyelesaian laporan ini. Terima kasih kepada pimpinan Universitas Siliwangi, tim pelaksana *Tracer Study*, staf akademik, dan tenaga pendukung yang terlibat dalam pengumpulan dan analisis data. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para alumni yang telah berpartisipasi dalam survei ini, serta kepada pengguna lulusan yang memberikan umpan balik berharga. Kontribusi semua pihak sangat berarti bagi peningkatan kualitas pendidikan dan kesiapan lulusan Universitas Siliwangi di masa mendatang.

## LAMPIRAN

### Butir Penilaian Alumni

No.	Pertanyaan
1	Jelaskan status Anda saat ini? (f8)
2	Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan <= 6 bulan / termasuk bekerja sebelum lulus? (f504)
3	Dalam berapa bulan anda mendapatkan pekerjaan? (f502)
4	Berapa rata-rata pendapatan anda per bulan ? (take home pay)? (f505)
5	Dalam berapa bulan anda mendapatkan pekerjaan? (f506)
6	Dimana lokasi tempat Anda bekerja? Propinsi (f5a1)
7	Dimana lokasi tempat Anda bekerja? Kab/Kota (f5a2)
8	Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang? (f1101)
9	Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang? Lainnya (f1102)
10	Apa nama perusahaan/kantor tempat Anda bekerja? (f5b)
11	Bila berwiraswasta, apa posisi/jabatan Anda saat ini? (f5c)
12	Apa tingkat tempat kerja Anda? (f5d)
13	Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda? (f14)
14	Pertanyaan studi lanjut? Sumber Biaya (f18a)
15	Pertanyaan studi lanjut? Perguruan Tinggi (f18b)
16	Pertanyaan studi lanjut? Program Studi (f18c)
17	Pertanyaan studi lanjut? Tanggal Masuk (f18d)
18	Sebutkan sumberdana dalam pembiayaan kuliah? (f1201)
19	Sebutkan sumberdana dalam pembiayaan kuliah? Lainnya (f1202)
20	Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini? (f15)
21	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? Etika (f1761)
22	Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Etika (f1762)
23	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? Keahlian berdasarkan bidang ilmu (f1763)
24	Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Keahlian berdasarkan bidang ilmu (f1764)
25	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? Bahasa Inggris (f1765)
26	Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Bahasa Inggris (f1766)
27	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? Penggunaan Teknologi Informasi (f1767)
28	Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Penggunaan Teknologi Informasi (f1768)
29	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? Komunikasi (f1769)
30	Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Komunikasi (f1770)
31	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? Kerja sama tim (f1771)
32	Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Kerja sama tim (f1772)
33	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? Pengembangan Diri (f1773)

No.	Pertanyaan
34	Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Pengembangan Diri (f1774)
35	Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda? Perkuliahan (f21)
36	Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda? Demonstrasi (f22)
37	Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda? Partisipasi dalam proyek riset (f23)
38	Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda? Magang (f24)
39	Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda? Praktikum (f25)
40	Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda? Kerja Lapangan (f26)
41	Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda? Diskusi (f27)
42	Kapan anda mulai mencari pekerjaan? (f301)
43	Kira-kira berapa bulan sebelum lulus? (f302)
44	Kira-kira berapa bulan sesudah lulus? (f303)
45	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? (f401)
46	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? (f402)
47	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? (f403)
48	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? (f404)
49	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? (f405)
50	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? (f406)
51	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? (f407)
52	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? (f408)
53	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? (f409)
54	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? (f410)
55	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? (f411)
56	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? (f412)
57	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? (f413)
58	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? (f414)
59	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? (f415)
60	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? Lainnya (f416)
61	Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama? (f6)
62	Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda? (f7)
63	Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara? (f7a)
64	Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir? (f1001)
65	Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir? Lainnya (f1002)
66	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? (f1601)

No.	Pertanyaan
67	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? (f1602)
68	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? (f1603)
69	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? (f1604)
70	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? (f1605)
71	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? (f1606)
72	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? (f1607)
73	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? (f1608)
74	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? (f1609)
75	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? (f1610)
76	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? (f1611)
77	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? (f1612)
78	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? (f1613)
79	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? Lainnya (f1614)

## Pengguna Lulusan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Kompetensi Lulusan [Alumni yang Bekerja di Tempat Sdr/i]	<p><b>Etika</b></p> <p>5. Sangat Tinggi</p> <p>4. Tinggi</p> <p>3. Sedang</p> <p>2. Rendah</p> <p>1. Sangat Rendah</p> <p><b>Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu</b></p> <p>5. Sangat Tinggi</p> <p>4. Tinggi</p> <p>3. Sedang</p> <p>2. Rendah</p> <p>1. Sangat Rendah</p> <p><b>Bahasa Inggris</b></p> <p>5. Sangat Tinggi</p> <p>4. Tinggi</p> <p>3. Sedang</p> <p>2. Rendah</p> <p>1. Sangat Rendah</p> <p><b>Penggunaan Teknologi Informasi</b></p> <p>5. Sangat Tinggi</p> <p>4. Tinggi</p> <p>3. Sedang</p> <p>2. Rendah</p> <p>1. Sangat Rendah</p> <p><b>Komunikasi</b></p> <p>5. Sangat Tinggi</p> <p>4. Tinggi</p> <p>3. Sedang</p> <p>2. Rendah</p> <p>1. Sangat Rendah</p> <p><b>Kerja Sama Tim</b></p> <p>5. Sangat Tinggi</p> <p>4. Tinggi</p> <p>3. Sedang</p> <p>2. Rendah</p> <p>1. Sangat Rendah</p>

No.	Pertanyaan	Jawaban
		<b>Pengembangan Diri</b>
		5. Sangat Tinggi
		4. Tinggi
		3. Sedang
		2. Rendah